

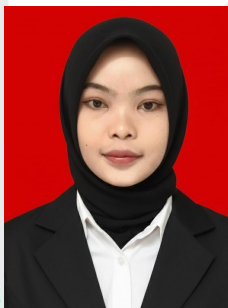
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MAKNA PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Fenomenologi Pada UMKM Kota Pekanbaru)

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh :

DINA AMELIA

12270324187

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2026



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Dina Amelia
 NIM : 12270324187
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Makna Penerapan Akuntansi Oleh Pelaku UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Fenomenologi Pada UMKM Kota Pekanbaru)

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA, QIA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

DEKAN



Deskir Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Dina Amelia
 NIM : 12270324187
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Makna Penerapan Akuntansi Oleh Pelaku UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Fenomenologi Pada UMKM Kota Pekanbaru)
 Tanggal Ujian : 5 Maret 2026

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

[Signature]

Penguji 1

Andri Novius, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19781125 200710 1 003

[Signature]

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA, QIA
 NIP. 19780808 200710 1 003

[Signature]

Sekretaris

Astuti Mevlinda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

[Signature]

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Tempat/Tgl. Lahir :
Fakultas/Departemen :
Prodi :

: DINA AMELIA
: 12270324187
: PULO Bandring, 27 Desember 2003
: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Makna Penerapan Akuntansi Oleh Pelaku UMKM
Berdasarkan SAK EMKM (Studi Fenomenologi
Pada UMKM Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Maret 2026
Yang Membuat Pernyataan



Dina Amelia
NIM.12270324187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**MAKNA PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Fenomenologi Pada UMKM Kota Pekanbaru)**

OLEH :

DINA AMELIA
NIM: 12270324187

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna penerapan akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap tiga pemilik UMKM yang dipilih secara purposive, kemudian dianalisis menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM, karena pencatatan keuangan masih terbatas. Penerapan akuntansi dimaknai sebagai alat pengendalian usaha dan pemantauan laba, namun belum dipahami sebagai sistem pelaporan keuangan yang terstandar. Kendala utama meliputi keterbatasan pemahaman akuntansi dan rendahnya literasi terhadap SAK EMKM.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, UMKM, SAK EMKM, Fenomenologi, *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE MEANING OF ACCOUNTING IMPLEMENTATION BY MSME
BASED ON SAK EMKM
(A Phenomenological Study of MSMEs in Pekanbaru City)**

OLEH :

**DINA AMELIA
NIM: 12270324187**

This study aims to understand the meaning of accounting implementation among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekanbaru City based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The study employs a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews and documentation involving three MSME owners selected purposively and analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The findings indicate that accounting implementation among MSMEs has not fully complied with SAK EMKM, as financial recording practices remain limited. Accounting implementation is perceived as a tool for business control and profit monitoring; however, it has not yet been understood as a standardized financial reporting system. The main constraints include limited accounting knowledge and low literacy regarding SAK EMKM.

Keywords: Accounting Implementation, MSMEs, SAK EMKM, Phenomenology, Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat limpahan rahmat, ridho, karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **MAKNA PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Fenomenologi Pada UMKM Kota Pekanbaru)**. Kemudian shalawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Rasulullah Saw, semoga kita semua mendapatkan hidayah dan karunia-nya di hari kemudia kelak, *amin ya rabbal'alam*. Penulis sangat bersyukur penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi (S Ak) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Segala upaya dan usaha yang penulis curahkan pada skripsi ini demi membanggakan kedua orang tua yang telah membesarkan, menafkahi, mengusahakan dan membahagiakan penulis demi gelar yang ingin penulis capai. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya banyak pihak yang membantu dan berkontribusi baik secara moral maupun material dalam pelaksanaan penelitian maupun penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu khususnya dalam memberikan doa, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti bagi peneliti. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 Kedua orang tua penulis, yakni Bapak (M. Jais) dan Mak (Ernawati) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama masa penelitian dan selama masa hidup penulis. Terimakasih atas segala doa, dukungan, perhatian, motivasi, financial, kehangatan dan pengertiannya, yang sangat membantu mental penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- 2 Dosen pembimbing penulis, yakni Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA, QIA yang telah memberikan bimbingan dan arahan, memberikan banyak bantuan, serta memberikan ilmu-ilmu baru yang belum penulis pahami dalam penelitian dan penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CK. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Desril Miftah, SE, MM, Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 5 Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 6 Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7 Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 8 Ibu Hesty Wulandari, SE., M.Phil., M.Sc., Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M. Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga konsultasi terkait penelitian.
11. Seluruh dosen pengajar yang telah meberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staff dan pegawai di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Bapak Donny selaku pemilik UMKM ZIA Baby&Kids Grosir, bang Fadli selaku pemilik UMKM Toko Faliesha dan bapak Dasmudin selaku pemilik UMKM SRC Toko Cahaya Pekanbaru, yang telah bersedia menjadi reponden penelitian dan banyak membantu dalam penelitian serta penyelesaian penulisan skripsi ini.
14. Teristimewa ucapan terimakasih kepada kakak dan adik tersayang yakni, kak Yeni, Kak Cindy dan Gilang. Yang sangat banyak membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih atas bantuan doa, motivasi, semangat, bimbingan dan arahnya serta banyaknya bantuan dana yang tak terhingga dalam menyokong Pendidikan penulis hingga saat ini. Terimakasih atas segala usaha, kasih sayang, kehangatan dan kesabaran yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan hati dan pikiran yang tenang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teristimewa juga penulis sampaikan terimakasih kepada sahabat kandung penulis yakni Fika dan Dona, yang telah banyak membantu dan banyak berkontribusi atas penelitian dan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas waktunya, kehadirannya yang selalu ada, doanya, motivasinya, bimbingannya, saran serta arahnya. Terimakasih sudah kebersamaian penulis selama masa perkuliahan hingga penelitian ini.

2. Kemudian untuk diri saya sendiri Dina Amelia, yang telah berjuang, berusaha dan berupaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala lelah dan air mata yang tecurahkan demi selesainya tugas akhir pada bab perkuliahan ini.

Penulis mendoakan semoga semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridha dan balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan baik dari segi isi maupun penulisan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata yang penulis ucapkan semoga apa yang telah dilaksanakan mendapat ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi penulis, pembaca dan khususnya lembaga umum, *Aamin ya Rabbal Aalamin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Penulis,

Dina Amelia

NIM 12270324187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	12
1.5 Manfaat Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Behavioral Accounting Theory.....	14
2.1.2 Pengertian Akuntansi.....	17
2.1.3 Pengertian SAK EMKM.....	20
2.1.4 Pengertian UMKM	21
2.1.5 Penerapan SAK EMKM	24
2.1.6 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	26
2.2 Penerapan Akuntansi Menurut Perspektif Islam	34
2.3 Penelitian Terdahulu.....	38
2.4 Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Pendekatan.....	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	49
3.4 Jenis dan Sumber Data	51
3.5 Instrumen Penelitian.....	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
3.7 Teknik Analisis Data	54
3.8 Uji Validitas	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
4.1.2 Deskripsi Pertanyaan Wawancara	72
4.1.3 Kesesuaian Laporan Keuangan UMKM Dengan SAK EMKM.....	79
4.2 Penyajian Data Penelitian.....	93
4.2.1 Toko Faliesha.....	93
4.2.2 Toko Zia Baby&Kids Grosir	100
4.2.3 SRC Toko Cahaya	109
4.3 Pembahasan	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	140
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Saran	141
5.3 Keterbatasan Penelitian	142
DAFTAR PUSTAKA	144
Lampiran	151

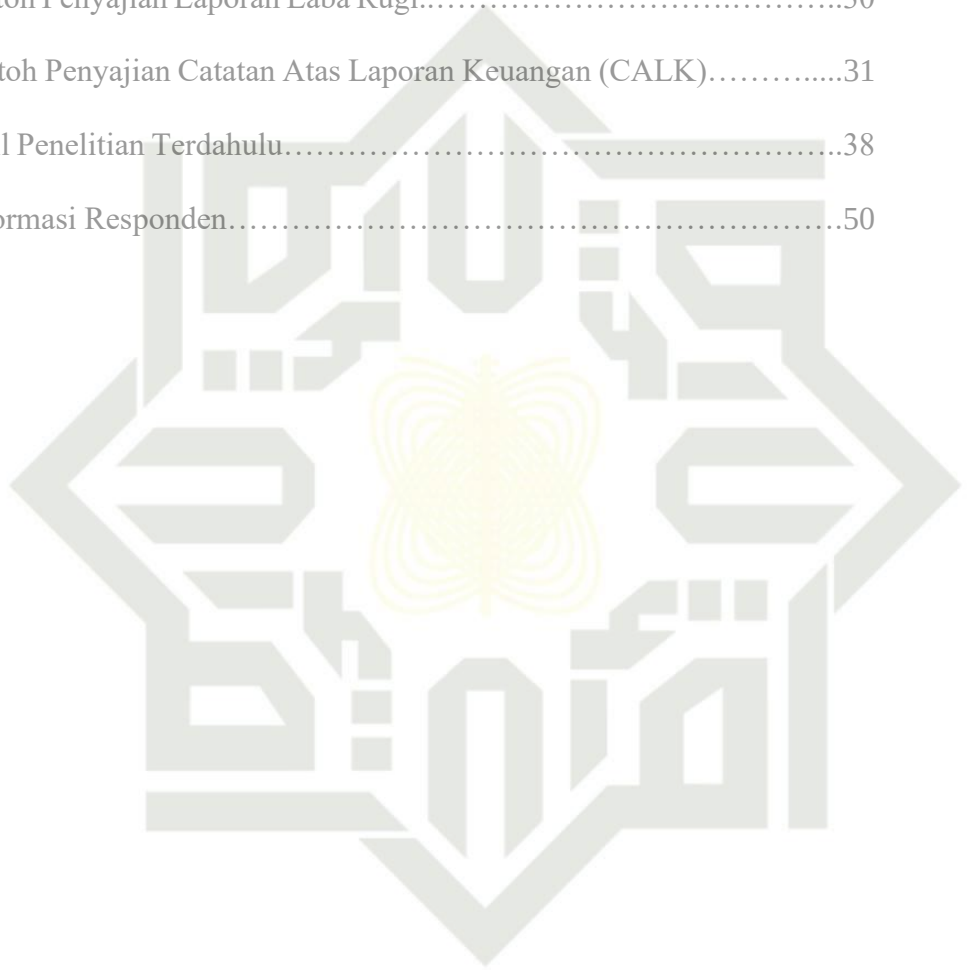


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Akuntansi Yang Berlaku Di Indonesia.....	19
Tabel 2.2 Contoh Penyajian Laporan Posisi Keuangan.....	29
Tabel 2.3 Contoh Penyajian Laporan Laba Rugi.....	30
Tabel 2.4 Contoh Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).....	31
Tabel 2.5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Informasi Responden.....	50



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM Toko Faliesha.....	65
Gambar 4.2 Siklus Operasi Usaha Toko Faliesha.....	65
Gambar 4.3 Struktur Organisasi UMKM ZIA Baby&Kids Grosir.....	68
Gambar 4.4 Siklus Operasi Usaha ZIA Baby&Kids Grosir.....	68
Gambar 4.5 Struktur Organisasi UMKM SRC Toko Cahaya.....	71
Gambar 4.6 Siklus Operasi Usaha SRC Toko Cahaya.....	71
Gambar 4.7 Percentage Coverage Bar Chart Toko Faliesha	93
Gambar 4.8 Word Cloud Frequency Toko Faliesha	95
Gambar 4.9 Initial Nothing Code Penerapan Akuntansi Toko Faliesha.....	96
Gambar 4.10 Initial Nothing Code Kendala Penerapan Toko Faliesha.....	98
Gambar 4.11 Nodes Tematik Toko Faliesha	99
Gambar 4.12 Percentage Coverage Bar Chart ZIA Baby&Kids Grosir	100
Gambar 4.13 Word Cloud Frequency ZIA Baby&Kids Grosir	102
Gambar 4.14 Initial Nothing Code Penerapan Akuntansi ZIA Baby&Kids.....	104
Gambar 4.15 Initial Nothing Code Kendala Penerapan ZIA Baby&Kids.....	106
Gambar 4.16 Nodes Tematik ZIA Baby&Kids Grosir	107
Gambar 4.17 Percentage Coverage Bar Chart SRC Toko Cahaya	109
Gambar 4.18 Word Cloud Frequency SRC Toko Cahaya	111
Gambar 4.19 Initial Nothing Code Penerapan Akuntansi SRC Toko Cahaya	113
Gambar 4.20 Initial Nothing Code Kendala Penerapan SRC Toko Cahaya.....	114
Gambar 4.21 Nodes Tematik SRC Toko Cahaya	116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Riset	150
Lampiran 2 Balasan Surat Izin Pra Riset.....	151
Lampiran 3 SP OJK dan BPS.....	152
Lampiran 4 Hasil SNLIK OJK dan BPS 2024.....	155
Lampiran 5 Booklet SNLIK 2024.....	158
Lampiran 6 Hasil Wawancara Pra Riset.....	159
Lampiran 7 Data Hasil Survei Lapangan.....	161
Lampiran 8 Kuesioner Survei Lapangan.....	162
Lampiran 9 Dokumentasi Pra Riset.....	170
Lampiran 10 Surat Izin Riset.....	172
Lampiran 11 Transkrip Wawancara.....	173
Lampiran 12 Laporan Keuangan UMKM	198
Lampiran 13 Dokumentasi Bersama Responden (UMKM).....	204

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini dalam perekonomian mempunyai peran guna mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan peluang kerja yang dapat membantu meningkatnya pendapatan masyarakat dan perekonomian yang lebih baik serta mampu mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Risal & Wulandari, 2021).

Keberadaan UMKM dalam memperkuat perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi . Hal ini terjadi antara tahun 1998 dan 2005 , ketika sektor usaha kecil dan menengah berhasil bertahan dalam masa krisis dan menjadi penggerak utama ekonomi nasional (Nurwanah et al., 2025). Menurut Teten Masduki Menteri Koperasi dan UKM (2024), keberadaan UMKM sangat penting sebagai salah satu elemen kunci dalam pengembangan serta pemeliharaan vitalitas ekonomi, sosial, dan budaya di seluruh desa Indonesia.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pusat pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2022) mencatat bahwa UMKM berjumlah lebih dari 64 juta unit usaha, berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja produktif nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun memberikan kontribusi besar, sebagian besar UMKM nasional masih berjuang dengan tantangan dasar dalam hal manajemen keuangan terstruktur dan perekonomian yang kualitasnya seringkali kurang memadai khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada (Irfan et al., 2024). Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi menjadi salah satu faktor penghambat penerapan akuntansi pada UMKM, sehingga mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Nuraini et al., 2024).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilaksanakan oleh OJK bekerja sama dengan BPS, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada angka 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% (OJK, 2024). Angka ini menunjukkan masih adanya kesenjangan cukup besar, di mana sebagian masyarakat, termasuk pelaku UMKM, belum sepenuhnya memahami konsep keuangan meski sudah memiliki akses terhadap produk atau layanan keuangan. Padahal, dengan adanya penerapan pencatatan keuangan entitas usaha dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan berdasarkan pencatatan tersebut (IAI, 2022).

Menurut (Sitio et al., 2023) dalam penelitiannya dikatakan meskipun UMKM memiliki potensi dan literasi keuangan yang meningkat, namun kerap saja terjadi permasalahan seperti permodalan dalam pengembangan para pelaku usaha. Pihak bank dalam hal ini sangat teliti untuk memberikan pinjaman usaha,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena biasanya pihak bank tidak mendapatkan berkas dan informasi yang cukup terkait kondisi keuangan usaha mereka, disebabkan sebagian besar dari pelaku usaha tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait sehingga hal tersebut menyulitkan pihak perbankan untuk memberikan bantuan modal kepada para pelaku UMKM.

Permasalahan mendasar yang sering dihadapi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan menurut penyampaian pers oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) meliputi beberapa aspek seperti masih banyak pelaku usaha yang mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sistem pencatatan yang digunakan cenderung sederhana dan tidak mengikuti kaidah akuntansi yang benar dan minimnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan sebagai alat pengendalian bisnis dan pemenuhan kewajiban regulasi.

Situasi ini terlihat dalam praktik UMKM di berbagai wilayah. Masih banyak pelaku usaha yang belum menyadari betapa pentingnya laporan keuangan sebagai instrumen pengawasan usaha dan fondasi dalam pengambilan keputusan bisnis (Baiq & Denni, 2020). Sebagian besar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana atau bahkan tidak mencatat transaksi mereka sama sekali, sehingga sulit untuk memonitor aliran kas, menghitung keuntungan dan kerugian, serta menilai keberlangsungan usaha (Miftah et al., 2024). Fenomena ini sejalan dengan temuan OJK bahwa rendahnya literasi keuangan berdampak langsung pada minimnya kemampuan manajemen keuangan dan rendahnya kualitas pengelolaan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian terdahulu oleh (Amalia, 2022), Biasanya para pelaku usaha kecil kurang memperhatikan strategi bisnis atau bahkan tidak memiliki rencana pengembangan usaha. Mereka hanya fokus menjual produk yang telah mereka tawarkan dan tidak peduli bagaimana cara memperbaiki produk tersebut agar lebih baik. Hasil dari usaha mereka biasanya dihabiskan untuk kebutuhan pribadi dan keluarga. Banyak usaha pelaku UMKM hanya fokus pada aspek penjualan dan dari usaha mereka biasanya dihabiskan untuk kebutuhan pribadi dan keluarga (Ayudhi, 2020).

Permasalahan-permasalahan terkait lah yang dapat menjadi penghambat dalam pengembangan usaha para pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pencatatan keuangan untuk mengungkap informasi keuangan usaha mereka agar memudahkan para pelaku UMKM untuk melanjutkan pengembangan usaha mereka (Muklis et al., 2025). Dalam hal ini, seperti dalam mengatasi permodalan usaha, dengan adanya pengungkapan informasi keuangan yang mereka miliki akan memudahkan pihak perbankan untuk memproses dan menyetujui pinjaman kredit ataupun terkait bantuan lainnya.

Pencatatan akuntansi untuk manajemen keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM sebagai fungsi pengawasan untuk mencegah kerugian, pencatatan yang rapi untuk transaksi penjualan dan pengeluaran bisnis sangat penting dalam suatu usaha (Krisdiyawati & Maulidah, 2023). Penerapan SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya dengan baik tanpa harus terjebak dalam kerumitan Standar Akuntansi Keuangan saat ini (Arip et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Erik Setiawan, 2021) Tujuan Akuntansi pada UMKM adalah menyediakan data atau informasi dalam bentuk laporan yang mencakup posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai dengan Prinsip- Prinsip Akuntansi Berterma Umum (PABU) atau Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (GAAP).Prinsip Akuntansi Berterima (GAAP).

Melalui akuntansi keuangan, UMKM dapat mengetahui posisi keuangan dan asetnya. UMKM yang menerapkan pencatatan akuntansi keuangan, dapat memahami seluruh aspek aset yang dimiliki serta situasi keuangan mereka dan apa saja ancaman dari persaingan yang ketat demi kelangsungan usaha mereka. Oleh oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah menerapkan SAK EMKM sebagai pedoman standar pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) adalah pedoman yang ditujukan bagi para pelaku UMKM dengan tujuan untuk mempermudah proses pencatatan keuangan usaha mereka. Pada 24 Oktober 2016, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), dengan tujuan untuk memfasilitasi proses pembuatan dan penyajian laporan keuangan bagi pelaku UMKM. SAK EMKM mulai berlaku pada 1 Januari 2018. SAK EMKM ini dibuat agar bisa diimplementasikan oleh entitas yang belum mempunyai kewajiban publik dalam akuntabilitasnya (Rabianti & Heniwati, 2023).

Menurut SAK EMKM (2018), terdapat tiga jenis laporan yang disusun untuk pelaksanaannya. Pertama yakni Laporan Keuangan, yang akan berfungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai acuan dalam mengevaluasi potensi bisnis di masa mendatang. Aset, liabilitas, dan ekuitas usaha dibahas dalam laporan tersebut ini hingga akhir periode keuangan. Selanjutnya, yang kedua terdapat laporan laba rugi yang terkait dengan keuntungan dan kerugian bisnis yang terjadi dalam satu periode waktu. Kemudian yang terakhir adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yang mencakup rincian pos-pos akun relevan yang memberikan penjelasan tentang nilai akun yang terdapat dalam dokumen posisi keuangan dan laba rugi .

Dengan adanya penerbitan SAK EMKM ini harapannya mampu mempermudah pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan para pelaku UMKM dapat memanfaatkan SAK EMKM agar bisa memaksimalkan keuntungan pada usahanya. Karena pada kenyataannya, fakta di lapangan mengatakan bahwa UMKM memiliki kelemahan yang sering terjadi pada pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan yang kurang baik.

Berbagai studi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, skala usaha, serta motivasi pelaku usaha turut memengaruhi penerapan akuntansi dalam UMKM (Nurwanah et al., 2025). Biasanya, beberapa pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan ketika mengajukan pinjaman ke bank atau koperasi tapi ditolak karena tidak ada laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang menganggap akuntansi rumit atau hanya untuk perusahaan besar saja dan bahkan ada yang tidak mengetahui adanya SAK EMKM sebagai standar sederhana untuk pencatatan keuangan yang harus diterapkan dan yang dirancang khusus untuk UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada survei penelitian terdahulu pada wilayah Jawa Barat menunjukkan bahwa hanya sekitar 35% responden yang pernah mendengar tentang SAK EMKM, dan dari jumlah tersebut, kurang dari 20% yang memahami prinsip-prinsip dasarnya (Aidilla Syarli & Al Sukri, 2025). Survei tersebut juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Darmawan, K., & Wahyuni (2021) yang melaporkan bahwa tingkat adopsi SAK EMKM di kalangan UMKM Bali masih berada di kisaran 25-30% saja.

Berdasarkan data yang diperoleh pada observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan turun ke Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru, UMKM yang terdaftar pada kota Pekanbaru per Agustus 2025 sebanyak 27.841 UMKM. Dimana, terkait survei lapangan yang pernah mereka lakukan terkait laporan keuangan pada UMKM, mereka banyak menghindari tentang pengungkapan keuangan mereka kepada pihak survei dikarenakan pelaku UMKM banyak yang mengira bahwa pihak survei merupakan pihak pajak dan takut akan dikenakan dana-dana yang tidak mereka inginkan. Pihak Diskop UKM juga mengungkapkan banyak pelaku UMKM tidak tahu bagaimana laporan keuangan tersebut dan bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Dinas Koperasi dan UKM Pekanbaru menyimpulkan bahwa banyak UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Dan UKM Kota Pekanbaru dalam publikasi Kecamatan Tuah Madani Dalam Angka 2024, tercatat terdapat sebanyak 4.068 UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tuah Madani pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan bahwa aktivitas usaha skala kecil memiliki

kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Berdasarkan data tersebut, kondisi ini dapat menggambarkan potensi dan dinamika pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut, mengingat sebagian besar UMKM banyak yang tidak memiliki laporan keuangan usaha. Oleh karena itu, pemahaman terhadap praktik pencatatan keuangan pelaku usaha di wilayah ini menjadi penting untuk memastikan penerapan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal tersebut sejalan dengan survei yang peneliti lakukan pada UMKM di wilayah Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Dari 31 responden pelaku UMKM, 21 diantaranya tidak memiliki laporan keuangan bahkan ada yang tidak mencatat keuangan sama sekali, dan 10 responden sisanya menyatakan mencatat keuangan mereka dan memiliki laporan keuangan pada usaha mereka.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, hanya sekitar 30% UMKM yang memiliki laporan keuangan dan 70% sisanya tidak memiliki laporan keuangan. Dari jumlah tersebut hanya sekitar 23% yang mengetahui SAK EMKM, dan hanya 10% dari total responden diantaranya yang menerapkan SAK EMKM pada usahanya. Dilihat dari fakta lapangan pada fenomena tersebut, rendahnya pemahaman dan penerapan pada standar laporan keuangan akan berdampak serius pada beberapa aspek. Pertama, dari sisi akses permodalan, laporan keuangan yang tidak standar menjadi hambatan utama dalam pengajuan kredit ke lembaga keuangan.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan laporan Bank Indonesia (2022), hanya 15% UMKM yang berhasil memenuhi syarat administrasi perbankan. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kurangnya laporan keuangan yang layak. Dari aspek pengelolaan usaha, tidak tersedianya laporan keuangan yang tepat menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi kinerja dan menyusun rencana bisnis (OJK, 2022).

Meskipun sudah banyak studi yang meneliti rendahnya kepemilikan laporan keuangan dan penerapan SAK EMKM di berbagai daerah, namun belum banyak penelitian yang secara mendalam menggali bagaimana pelaku UMKM memaknai akuntansi itu sendiri bukan hanya dari aspek teknis, tetapi juga dari sisi pengalaman, persepsi, dan nilai-nilai yang mereka anut dalam praktik usaha sehari-hari. Dengan kata lain, penelitian sebelumnya cenderung fokus pada apa yang dilakukan UMKM seperti praktik pencatatan, bukan pada bagaimana mereka mengalami dan memahami pencatatan itu secara subjektif.

Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini ingin menggali lebih dalam bagaimana pelaku UMKM di Kota Pekanbaru mengalami, memaknai, dan menerapkan praktik akuntansi sesuai dengan SAK EMKM. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman subjektif pelaku UMKM, termasuk hambatan, persepsi, serta nilai-nilai yang mereka anut terkait pencatatan keuangan. Pendekatan ini juga relevan untuk mengungkap dinamika sosial dan praktik yang tidak selalu dapat direduksi ke dalam angka atau data kuantitatif (Sakri et al., 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Penelitian ini, peneliti akan menyelidiki fenomena-fenomena yang dialami oleh pelaku UMKM saat melakukan pencatatan keuangan untuk usaha mereka. Istilah fenomena digunakan untuk Merujuk pada hal-hal yang dapat diindra dan dapat dijelaskan serta diteliti secara ilmiah, seperti fenomena alam, kejadian luar biasa, keajaiban, fakta, kenyataan, hingga peristiwa yang sulit dilupakan (Donella et al., 2025).

Studi ini akan meneliti bagaimana perasaan pelaku UMKM saat menerapkan akuntansi, khususnya sesuai dengan SAK EMKM yang diterapkan dalam usaha mereka. Peneliti akan menginterpretasikan berdasarkan pengalaman sesungguhnya para pelaku UMKM terkait penerapan akuntansi yang mereka lakukan. Karena, tujuan utama pada pendekatan fenomenologi adalah mengkaji dan menganalisis sebuah fenomena dengan pengalaman para subjek.

Dalam konteks ini, peneliti akan menggali pemahaman dari pengalaman pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Seperti yang telah diungkapkan oleh pihak Dinas Koperasi dan UKM Pekanbaru dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, banyak individu yang tidak memahami laporan keuangan. Serta presentase yang cenderung sedikit yang memahami dan menerapkan SAK EMKM. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM yang menerapkannya, dengan judul: **“Makna Penerapan Akuntansi Oleh Pelaku UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Fenomenologi Pada Umkm di Kota Pekanbaru)”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, rumusan masalah yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaku UMKM di Kota Pekanbaru memaknai atau memahami akuntansi dalam menjalankan usaha mereka?
2. Bagaimana bentuk praktik pencatatan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM dan kesesuaiannya dengan SAK EMKM untuk Tahun 2025?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kota Pekanbaru dalam penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Menganalisis pemahaman dan makna akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kota Pekanbaru dalam konteks operasional usaha mereka.
2. Mendeskripsikan bentuk praktik pencatatan keuangan yang dijalankan oleh pelaku UMKM Tahun 2025, serta menganalisis tingkat kesesuaiannya dengan ketentuan yang tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
3. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kota Pekanbaru dalam menerapkan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada UMKM yang beroperasi di Kota Pekanbaru dan telah berdiri minimal selama dua tahun. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Fokus penelitian ini terletak pada praktik pencatatan keuangan, bukan pada audit atau pelaporan pajak atau terkait pelaporan lainnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak menghasilkan generalisasi kuantitatif.

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi UMKM berbasis SAK EMKM dengan pendekatan fenomenologi dan diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan akuntansi dengan SAK EMKM pada pelaku UMKM.

2. Secara Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji penerapan akuntansi berbasis pengalaman (*experiential accounting*) terutama dengan pendekatan fenomenologi dalam sektor informal dan usaha mikro, serta

dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain jika memiliki keinginan menganalisis penerapan SAK berbasis SAK EMKM.

3. Secara Praktis

- a) Bagi penulis, diharapkan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baru melalui penerapan teori perkuliahan dalam praktik kerja dan penelitian, yang pada akhirnya dapat memperdalam pemahaman mengenai laporan keuangan, khususnya terkait SAK EMKM.
- b) Bagi pelaku usaha, Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM.
- c) Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam merumuskan program pelatihan, pendampingan, maupun kebijakan yang lebih efektif guna mendorong penerapan SAK EMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1.1 Behavioral Accounting Theory

Behavioral Accounting Theory atau Teori Akuntansi Keperilakuan adalah cabang dari ilmu akuntansi yang meneliti hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi. Teori ini fokus pada bagaimana perilaku individu dan kelompok dapat mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh, sistem informasi akuntansi dalam konteks organisasi (Wahyuni & Pratiwi, 2022).

Behavioral Accounting ini merupakan cabang ilmu akuntansi yang berfokus pada perilaku manusia dalam kaitannya dengan sistem akuntansi. Teori ini mempelajari bagaimana perilaku manusia mempengaruhi desain, penggunaan, dan interpretasi informasi akuntansi. Dasarnya, teori ini menggabungkan prinsip-prinsip psikologi, sosiologi, dan ilmu perilaku lainnya ke dalam bidang akuntansi, dengan fokus utama pada reaksi individu atau kelompok terhadap informasi akuntansi.

Teori akuntansi keperilakuan mulai berkembang pada tahun 1950–1960-an, dengan pencetus dan pelopor utamanya oleh *Chris Argyris* (1952), yang dalam penelitiannya “*The Impact of Budgets on People*” (1952), Argyris menunjukkan bahwa sistem anggaran dapat menimbulkan tekanan, konflik, dan perilaku disfungsional pada karyawan. Ia menegaskan bahwa sistem akuntansi harus memperhatikan aspek psikologis individu (E. Karim, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Libby dan Thorne (2025) dalam buku “*The Routledge Handbook of Behavioural Accounting Research*”, *Behavioral Accounting Theory* adalah pendekatan yang mempelajari bagaimana faktor psikologis, sosial, dan kognitif memengaruhi cara individu memahami, menggunakan, dan menanggapi informasi akuntansi. Menurut Mulyadi (2021), akuntansi tidak hanya dipandang sebagai sistem informasi keuangan, tetapi juga sebagai proses sosial yang dipengaruhi oleh persepsi, motivasi, serta nilai-nilai individu dan kelompok. Dalam konteks UMKM, pendekatan ini sangat relevan karena keputusan pencatatan dan pelaporan keuangan sering kali dipengaruhi oleh pemahaman, keyakinan, dan pengalaman pribadi pelaku usaha.

Pendidikan perilaku akuntansi diteliti dengan cara mengamati fenomena akuntansi secara terstruktur, menggunakan variabel pengukuran yang disusun sesuai dengan pertanyaan penelitian maupun teori yang mendasarinya (Baridwan, 2020). Penelitian akuntansi berperilaku ini berdasar pada teori-teori psikologi, namun dalam perkembangannya juga diperkaya oleh kontribusi dari berbagai disiplin ilmu lainnya, khususnya pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman perilaku manusia dalam konteks akuntansi.

Teori ini berfokus pada pengaruh perilaku pada sistem akuntansi seperti bagaimana sikap, nilai, dan motivasi individu memengaruhi desain, pelaksanaan, dan penggunaan sistem akuntansi dan bagaimana sistem akuntansi memengaruhi motivasi, perilaku, pengambilan keputusan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan kerja. Dalam praktik modern, teori ini telah berkembang ke arah *behavioral decision theory* dan *behavioral ethics in accounting*, yang mempelajari bagaimana bias kognitif, tekanan etis, dan nilai moral memengaruhi keputusan akuntansi dan pelaporan (E. Karim, 2021).

Teori akuntansi perilaku, sebagai komponen ilmu perilaku, dibangun berdasarkan penelitian empiris yang berkaitan dengan perilaku manusia dalam konteks organisasi. Oleh karena itu, tidak ada keraguan mengenai pentingnya penelitian dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Disiplin akuntansi perilaku memiliki cakupan yang sangat luas, tidak hanya mencakup aspek manajemen akuntansi, tetapi juga penelitian terkait etika, audit (audit informasi yang dilakukan oleh akuntan), sistem akuntansi hingga akuntansi keuangan. akuntansi, tetapi juga penelitian terkait etika, audit (audit yang dilakukan oleh akuntan), sistem informasi akuntansi hingga akuntansi keuangan (Anna, 2022).

Penerapan teori ini pada konteks UMKM membuka ruang untuk memahami bagaimana motivasi pemilik usaha, persepsi risiko, dan tekanan sosial mempengaruhi kepatuhan terhadap standar akuntansi seperti SAK EMKM. Misalnya, jika pemilik UMKM merasa tidak butuh laporan panjang, kemungkinan mereka cenderung mengabaikan catatan akuntansi formal. Mereka juga bisa terpengaruh oleh norma lokal, seperti apakah tetangga atau kompetitor sudah menerapkan pencatatan sesuai dengan standar atau belum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori ini membuka analisis faktor non-teknis seperti literasi akuntansi, latar belakang pendidikan, sikap terhadap risiko, bahkan penggunaan teknologi sederhana. Semua itu menjadi variabel penting dalam penelitian kualitatif fenomenologi agar kita dapat menyusun rekomendasi yang menyentuh aspek kognisi dan budaya pelaku usaha.

Dalam penelitian ini, *Behavioral Accounting Theory* berfungsi sebagai landasan teoritik untuk menjelaskan fenomena seperti kegagalan menerapkan SAK EMKM secara optimal, bukan hanya karena faktor teknis, melainkan juga karena faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi pelaku UMKM di Pekanbaru.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan keputusan yang tepat oleh pengguna informasi tersebut (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2020).

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA), Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dalam bentuk uang, transaksi dan kejadian yang sebagian atau seluruhnya bersifat finansial dan menafsirkan hasilnya (Adrian et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Akuntansi merupakan teori dan praktik untuk mencatat, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan semua transaksi perusahaan yang memiliki nilai uang. Proses ini mencakup unsur tanggung jawab, prinsip-prinsip, peraturan standar, norma umum atau kebiasaan, serta semua kegiatan terkait akuntansi, keterampilan dalam pencatatan, pengelompokan, pengelompokan transaksi keuangan dan analisis terhadap aktivitas transaksi entitas ekonomi.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem yang menyajikan laporan terkait aktivitas ekonomi dan situasi perusahaan kepada pemangku kepentingan. Di Indonesia, akuntansi tidak hanya diartikan secara teknis, tetapi juga sebagai instrumen tata kelola yang mendukung akuntabilitas usaha. Akuntansi mampu mengekspresikan kinerja ekonomi UMKM, menyediakan dasar analisis pertumbuhan, profitabilitas, dan kesehatan likuiditas.

Dalam konteks penelitian fenomenologi, definisi akuntansi memberi landasan bagi analisis naratif bagaimana pelaku UMKM mempersepsikan akuntansi, baik sebagai alat informasi internal, syarat akses pembiayaan, atau bahkan sebagai hal yang rumit dan tidak bermanfaat.

Dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi, entitas di Indonesia wajib mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki beberapa kerangka yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan entitas, terutama terkait ukuran perusahaan, kompleksitas transaksi, serta tingkat akuntabilitas publik.

Secara umum, terdapat beberapa Standar Akuntansi (SAK) yang berlaku di Indonesia, diantaranya yakni :

TABEL 2.1

Jenis Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	Sasaran/Entitas	Ciri Utama	Tanggal Efektif	Laporan keuangan yang disajikan
SAK Umum / IFRS	Entitas dengan akuntabilitas publik (emiten, BUMN, bank)	Kompleks, konvergen penuh dengan IFRS International Standards	Berlaku berkelanjutan	Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, CALK
SAK EP (Entitas Privat)	Perusahaan menengah non-publik	Sederhana dibanding IFRS; adopsi IFRS for SMEs	1 Januari 2025	Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, CALK
SAK EMKM	UMKM mikro–kecil tanpa akuntabilitas publik	Format paling sederhana (3 laporan utama: posisi keuangan, laba rugi, dan CALK)	1 Januari 2018	Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, CALK
SAK Syariah (PSAK Syariah)	Lembaga atau transaksi berbasis syariah	Berdasar fatwa DSN-MUI & PSAK Syariah	Berlaku berkelanjutan	Sesuai PSAK Syariah (termasuk Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Infaq Shadaqah serta Laporan Rekening Investasi Terikat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAK Internasional (IFRS-Based)	Entitas yang menerapkan IFRS langsung	Sama dengan IFRS penuh tanpa penyesuaian lokal	1 Januari 2024	Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, CALK
SAP (Standar Akuntansi Pemerintah)	Pemerintah pusat & daerah	Pelaporan berbasis akrual sektor publik	PP No. 71 Tahun 2010 (revisi 2023)	Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

2.1.3 Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) diterbitkan oleh IAI dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 (IAI, 2023). Standar ini dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan pelaku UMKM dengan kemampuan pencatatan sederhana namun tetap mengadopsi prinsip akrual dan pelaporan transparan. SAK EMKM adalah versi sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas yang tidak mempertanggungjawabkan kepada publik. SAK EMKM ini dirancang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya, mengingat fokusnya pada transaksi umum yang dilakukan UMKM serta penggunaan biaya historis sebagai acuan pengukuran dan pada EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya dengan sebesar biaya perolehannya (Solikin, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2025).

Secara struktural, SAK EMKM mensyaratkan tiga komponen laporan: laporan posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Fasilitas ini dirancang agar pelaku usaha tanpa gelar akuntansi tetap dapat menyusun laporan keuangan yang mudah difahami dan dapat dipergunakan oleh pengguna eksternal seperti pihak pemberi pinjaman (IAI 2023). Berdasarkan penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan standar ini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM (Bakdiyanto & Ismunawan, 2022).

2.1.4 Pengertian UMKM

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau unit usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil menengah atau usaha kecil milik badan usaha kecil menengah dan usaha tersebut baik langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh usaha kecil dan menengah (Bakdiyanto & Ismunawan, 2022).

Berdasarkan Badan Pemeriksa Keuangan RI dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 1-3, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai :

- 1) Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

- 2) Usaha Kecil

Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, dan memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

- 3) Usaha Menengah

Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, dan memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

UMKM di Indonesia digolongkan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, dengan kriteria aset dan omzet: mikro (aset $\leq$ Rp50 juta, omzet $\leq$ Rp300 juta), kecil (aset $>$ Rp50–500 juta, omzet $>$ Rp300 juta–2,5 miliar), dan menengah (aset $>$ Rp500 juta–10 miliar, omzet $>$ Rp2,5–50 miliar). Hal ini diatur untuk menjaga keberpihakan pemerintah terhadap hampir 64 juta unit UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional (BPS, 2022).

UMKM ini memiliki ciri khas dalam kegiatan ekonominya, yaitu berorientasi pada produksi dan jasa dalam skala kecil hingga menengah, serta memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia di lingkungan sekitarnya. Selain itu, UMKM umumnya memiliki struktur organisasi sederhana, proses pengambilan keputusan yang cepat, serta hubungan yang dekat antara pemilik dan (Azlina et al., 2020). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM memiliki karakteristik seperti manajemen mandiri, penyediaan modal sendiri, pasar lokal, dan kepemilikan aset yang minimal. UMKM berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan peluang kerja baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Penerapan SAK EMKM

Penerapan SAK EMKM pada UMKM adalah kegiatan pelaku UMKM yang mengelola keuangan mereka sesuai dengan pedoman SAK EMKM. Ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, sehingga dapat mempermudah pelaku UMKM dalam memahami informasi keuangan dari usaha mereka (Purba, 2020).

SAK seharusnya menjadi pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. IAI telah merancang dan menyusun Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik (SAK EMKM). Dengan demikian UMKM perlu menerbitkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK dengan dikeluarkannya SAK EMKM tersebut.

Sistem Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mengadopsi metode biaya historis sebagai fondasi pengukurannya. Hal ini menandakan bahwa pengakuan pengakuan akun aktifitas diakui pada saat perolehan, jadi hal tersebut tidak bergantung pada entitas. Sebaliknya, kewajiban dievaluasi berdasarkan jumlah uang tunai yang diterima pada saat transaksi kewajiban terjadi atau berdasarkan jumlah uang tunai yang akan ditanggung oleh entitas tersebut. Laporan Keuangan harus disajikan secara adil dengan memenuhi kriteria informasi yang relevan, dapat dibandingkan, representatif, dan mudah dipahami (Amani, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAK EMKM dengan tegas menentukan jenis laporan keuangan yang harus disiapkan oleh UMKM, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Melalui SAK EMKM yang terstandarisasi, UMKM dapat dengan mudah menghitung pajak dan memperoleh pinjaman dari bank. Salah satu persyaratan penting dalam pengajuan kredit di bank adalah kemampuan untuk melunasi pinjaman tersebut, dan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan adalah laporan keuangan standar SAK EMKM ini (Manehat & Sanda, 2022).

Dalam IAI, karakteristik SAK EMKM yang harus diterapkan dalam penerapan SAK EMKM diantaranya :

- 1) Relevan, yakni informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representasi, yakni Informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- 3) Keterbandingan, yakni Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kecendrungan posisi dan kinerja keuangan.
- 4) Keterpahaman, yakni Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan adalah dokumen yang memuat informasi tentang suatu perusahaan untuk periode akuntansi tertentu, yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut (Hasmi & Jufri, 2023). Laporan Keuangan ini berguna bagi bankir, kreditur, pemilik, serta individu atau lembaga lain yang berkepentingan dalam menganalisis dan memahami kinerja finansial serta kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

SAK EMKM mengatur penyusunan laporan keuangan sederhana dengan tiga komponen utama: (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, dan (3) Catatan atas Laporan Keuangan (IAI, 2023). Ketiga komponen ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi finansial yang akuntabel, transparan, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Berbeda dengan SAK untuk entitas besar, arus kas dan laporan perubahan ekuitas tidak diwajibkan, karena aspek tersebut dinilai lebih kompleks bagi pelaku UMKM non-akuntan. Namun, penyusunan tetap didasarkan pada basis akrual dan prinsip keberlanjutan usaha (IAI, 2023).

Informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas meliputi data tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal spesifik, yang dipresentasikan dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan SAK EMKM, unsur-unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Asset merujuk pada sumber daya yang dimiliki oleh entitas akibat dari kejadian di masa lalu, dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi ke depan bagi entitas tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Liabilitas adalah kewajiban entitas pada masa kini yang muncul akibat peristiwa masa lalu, dimana penyelesaiannya akan menimbulkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah seluruh liabilitas dikurangkan..

Penyajian laporan keuangan yang layak menuntut agar entitas menunjukkan informasi yang relevan, terpercaya, bisa dibandingkan, dan mudah Dipahami. Laporan keuangan tersebut disajikan secara komprehensif pada setiap akhir periode laporan. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini minimal terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi selama periode
- 3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pospos berikut :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Asset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut :

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Catatan atas laporan keuangan memuat :

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- b) khtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sebuah entitas memiliki fleksibilitas untuk memilih penyajian pos dan elemen yang relevan sesuai dengan kebutuhan laporan keuangan entitas tersebut. Meskipun SAK EMKM memberikan panduan terkait format atau urutan akun-akun yang harus disajikan, entitas tetap memiliki kebebasan untuk menyajikan pos-pos dari kategori aset berdasarkan tingkat likuiditasnya dan akun-akun utang berdasarkan tenggat waktu jatuh tempo pembayarannya (Eka Kartika et al., 2021,)

Adapun komponen dan bentuk penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memiliki format sebagai berikut:

Contoh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM (IAI, 2018)

Tabel 2.2

Contoh Penyajian Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2X18				
Keterangan	Catatan	20X8	20X7	
ASET				
Kas dan Setara Kas		xxx	xxx	
Kas	3	xxx	xxx	
Piutang	4	xxx	xxx	
Deposito		xxx	xxx	
Jumlah Kas dan Setara Kas		xxx	xxx	
Piutang Usaha	6	xxx	xxx	
Persediaan	7	xxx	xxx	
Beban Dibayar Dimuka		xxx	xxx	
Aset Tetap		xxx	xxx	
Akumulasi Penyusutan				
Jumlah Aset		Xxx	Xxx	
LIABILITAS				
Utang Usaha		xxx	xxx	
Utang Bank	8	xxx	xxx	
Jumlah Liabilitas		xxx	xxx	
KUITAS				
Modal	9	xxx	xxx	
Saldo Laba (Defisit)		xxx	xxx	
Jumlah Ekuitas		xxx	xxx	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Xxx	Xxx	

Sumber: (SAK-EMKM oleh IAI, 2018)

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas menurut SAK-EMKM (2018) dapat mencakup pos-pos seperti, kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank, dan Ekuitas (modal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAK-EMKM tidak menetapkan aturan format atau urutan khusus untuk penyajian akun-akun. Meskipun begitu, entitas memiliki keleluasaan untuk mengelompokkan akun-akun aset berdasarkan tingkat likuiditas atau mengelompokkan akun-akun liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo. Dalam laporan keuangan, entitas juga dapat memisahkan aset menjadi aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang (IAI, 2018).

TABEL 2.3
Contoh Penyajian Laporan Laba Rugi

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2X18			
Keterangan	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan			
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan Lain-lain		xxx	xxx
Jumlah Pendapatan		x	x
Beban			
Beban Usaha	11	xxx	xxx
Beban Lain-lain		xxx	xxx
Jumlah Beban		xxx	xxx
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		xxx	xxx
Beban Pajak Penghasilan	12	xxx	xxx
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		Xxx	Xxx

Sumber: (SAK-EMKM oleh IAI, 2018)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia entitas harus menghasilkan laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat informasi mengenai penghasilan dan pengeluaran selama periode pelaporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM (2018) dapat mencakup akun-akun seperti Pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi mencakup semua penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tertentu, kecuali jika SAK-EMKM mengharuskan tindakan lain. Ketentuan SAK-EMKM mengatur bagaimana perlu menangani koreksi atau kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi.

Hal ini harus disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan tidak harus dimasukkan dalam laporan laba atau rugi dalam untuk periode saat perubahan tersebut terjadi. Laporan laba rugi harus mencakup semua penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tertentu sesuai dengan persyaratan SAK EMKM.

Tabel 2.4

Bentuk Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2X18	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 oleh Notaris S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM pada 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang manufaktur dan memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU No. 20 Tahun 2008.
	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 1. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis yang menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

3. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

4. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan biaya persediaan rata-rata.

5. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

6. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

7. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

C. KAS	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
D. GIRO	xxx	xxx
T Bank xxx – Rupiah	x	x
DEPOSITO	20X8	20X7
T Ban xxx – Rupiah	xxx	xxx
uku Bunga – Rupiah	xxx	xxx
PIUTANG USAHA	20X8	20X7
oko A	xxx	xxx
oko B	xxx	xxx
Jumlah	Xxx	Xxx
BEBAN DIBAYAR DI MUKA	20X8	20X7
ewa	xxx	xxx
suransi	xxx	xxx
nsensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	Xxx	Xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UTANG BANK

Pada tanggal 4 Maret 20x8, entitas memperoleh pinjaman kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimal kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8, pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik ekuitas

SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

Jumlah	Xxx	Xxx
PENDAPATAN PENJUALAN	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Netur Penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
BEBAN LAIN-LAIN	20X8	20X7
Bunga Pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
L. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20X8	20X7
Pajak Penghasilan	xxx	xxx

Sumber: (SAK-EMKM oleh IAI, 2018)

Laporan keuangan tidak secara komprehensif memenuhi semua kebutuhan informasi pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan lampiran catatan atas laporan keuangan guna memberikan tambahan informasi dalam bentuk deskriptif yang dilaporkan dalam bentuk narasi.

Catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (2018) disusun secara sistematis dan terstruktur yang memungkinkan pelaksanaannya secara praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, Pemakai laporan keuangan diharapkan untuk merujuk catatan atas laporan keuangan tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan Akuntansi Menurut Perspektif Islam

Akuntansi sebagai alat bantu manajemen (tool management) dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada catatan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Adapun dasar hukum atau ayat Al-Qur'an dalam Islam diatur tentang laporan keuangan dalam surat An-Nisa ayat 6 :

سُورَةُ النِّسَاءِ
An-Nisa' · Ayat 6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَابْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا ۚ وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۚ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٦﴾

Artinya:

“Ujilah anak-anak yatim itu (dalam hal mengatur harta) sampai ketika mereka cukup umur untuk menikah. Lalu, jika menurut penilaianmu mereka telah pandai (mengatur harta), serahkanlah kepada mereka hartanya. Janganlah kamu memakannya (harta anak yatim) melebihi batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (menghabiskannya) sebelum mereka dewasa. Siapa saja (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah dia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan siapa saja yang fakir, maka bolehlah dia makan harta itu menurut cara yang baik. Kemudian, apabila kamu menyerahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta itu kepada mereka, hendaklah kamu adakan saksi-saksi. Cukuplah Allah sebagai pengawas.” (Q.S An-Nisa Ayat 6)

Pada penggalan ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya saksi yang adil dalam setiap kegiatan muamalah (usaha). Saksi yang adil bisa berupa data transaksi yang jujur dan benar. Begitu pula laporan keuangan bisa menjadi saksi atau bukti tentang semua kegiatan perusahaan. Laporan keuangan disusun secara adil dan benar, karena akan menjadi suatu laporan pertanggung jawaban kepada pemilik usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perkembangan perusahaan.

Kemudian, adapun terkait bagaimana cara mencatat dan melaporkan hutang piutang menurut pandangan islam terdapat dalam dalil Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282:

سُورَةُ الْبَقَرَةِ

Al-Baqarah · Ayat 282

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ
وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِنْ
تَرْصُونِ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ
الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ

أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Penggalan surat diatas secara implisit memberikan pesan bahwa Islam mendorong praktik akuntansi dalam kehidupan bermuamalah (perdagangan). Pada dasarnya, ilmu akuntansi dan praktik akuntansi di lingkungan bisnis (muamalah) telah menjadi bagian integral. Diriwayatkan oleh Ibnu Ali Syaibah dalam Al-Mushannaf 35.600. Rasulullah bersabda *”Hitunglah diri kalian sebelum kalian dihitung (hisab) timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang. Adalah lebih ringan kalian menghitung diri kalian sebelum besok dihitung.”*

Tafsir hadis diatas mendorong manusia untuk melakukan penghitungan yang sebenar-benarnya, dan memperbaiki apa yang telah mereka hitung sebelum dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Pada hal ini kejujuran sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sebenar-benarnya dalam penghitungan tersebut. Kandungan hadist semua perbuatan hari ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Maka perbuatan seorang akuntan harus melakukan penghitungan yang sebenar-benarnya karena masih akan dipertanggungjawabkan di hari kelak. Karena sesungguhnya, segala perhitungan yang dilakukan akan dipertanggung jawabkan nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian sebelumnya, peneliti memiliki peluang untuk menetapkan variabel yang akan digunakan, metode yang akan diterapkan dalam pengolahan serta hubungan antara variabel tersebut sebagai referensi atau pengembangan untuk penelitian mendatang. Sebagai acuan untuk penelitian ini, terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, antara lain :

Tabel 2.5

Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andi Nurwanah, Tenriwaru, Ismail H.A, Asmaul Husna. (2025)	Penerapan Praktik Akuntansi dan Manajemen Keuangan dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Halal	Kualitatif Fenomenologi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di antara UMKM, usaha mikro berbasis halal menunjukkan perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah.
	Nurhidayah Sakri, Jamaluddin Majid, Muh. Sapril Sardi Juardi (2025)	Mengungkap Informasi Akuntansi Usaha Kecil (Sebuah Studi Fenomenologi)	Kualitatif Fenomenologi Interpretatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing informan memiliki persepsi tersendiri mengenai akuntansi. Informan pertama menganggap bahwa akuntansi hanya untuk perusahaan besar saja, sementara informan kedua menyamakan akuntansi dengan kwitansi transaksi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurazizah, Zulkarnain (2022)	Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkh Kota Sukabumi	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Mochi Lampion Sukabumi dalam proses penyusunan laporan keuangan sudah menerapkan Standar Akuntansi seperti penjurnalan dan penyusunan cash flow, namun belum Sepenuhnya mengi- mplementasikan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan.
Rusiana Rabianti, Elok Heniwati. (2024)	Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Bengkel Motor	Kualitatif Dekriptif	Hasil penelitian menyatakan bahwa 8 dari 9 bengkel pelaku UMKM bengkel yang berada di Jalan Sepakat 2, Padat Karya, dan Perdana Pontianak tidak menerapkan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan, dengan faktor kurangnya pengetahuan pelaku UMKM akan akuntansi dan SAK EMKM.
Tatik Amani (2020)	Penerapan SAK- EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian pada UMKM UD Dua Putri Solehah menunjukkan bahwa Laporan Keuangan belum disusun seperti standard yang ditetapkan SAK EMKM.
Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si (2020)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan UMKM Bintang Malam berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan CALK.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang malam Pekalongan)		Laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang Disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan Posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 April 2017.
	Rizky Aminatul Mutiah (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemi-kiran tentang menge-lola laporan keua-ngan dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan.
8.	Hakmal Arip, Nina Karina Karim, Nungki Kartikasari (2023)	Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Pringgabaya	Kualitatif Deskriptif	Simpulan dari penelitian ini adalah UMKM yang diteliti belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Masing-masing UMKM mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi atau hanya membuat laporan dengan pemahaman masing-masing pemilik UMKM.
	Berlian Afriansyah, Upi Niarti, Tuti Hermelinda (2022)	Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm)	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukan bahwa pemahaman UMKM terhadap Akuntansi dan SAK-EMKM berpengaruh terhadap penyajian Laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Rejang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				leborg ini belum sesuai dengan SAK-EMKM.
	Berlian Afriansyah, Upi Niarti, Tuti Hermelinda (2022)	Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi menjadi faktor terhadap implementasi penerapan SAK EMKM pada UMKM.
	Irfan, M., Nuraini, S., & Miftah, A. (2024)	Tantangan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Indonesia.	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM menghadapi kendala signifikan dalam menerapkan SAK EMKM, terutama akibat keterbatasan pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan non-akuntansi, dan minimnya akses terhadap pelatihan laporan keuangan yang terstandar. Kendala tersebut berdampak langsung pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM.
	Nuraini, S., Muklis, F., & Sitio, A. (2024)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Pekanbaru	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menemukan bahwa tingkat pendidikan pemilik, pengalaman usaha, sosialisasi SAK EMKM, dan pemahaman akuntansi secara signifikan mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM di Pekanbaru dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Literasi keuangan yang rendah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				menjadi faktor dominan penghambat.
	Miftah, A., Muklis, F., & Nurwanah, A. (2024)	Implementasi Pencatatan Keuangan UMKM: Studi Kasus pada Usaha Ritel di Indonesia	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM ritel di Indonesia masih menggunakan sistem pencatatan sederhana atau tidak sama sekali mencatat transaksi keuangan. Keterbatasan ini menyebabkan sulitnya memantau arus kas, menghitung laba rugi, dan menilai keberlangsungan usaha. Penelitian merekomendasikan pendampingan akuntansi berbasis aplikasi digital.
14.	Amalia, R. (2022).	Strategi Pengembangan Usaha dan Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Indonesia	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menemukan bahwa pelaku usaha kecil cenderung tidak memiliki strategi bisnis jangka panjang dan lebih berfokus pada aktivitas penjualan harian. Hasil usaha umumnya langsung digunakan untuk kebutuhan pribadi dan keluarga tanpa pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, yang melemahkan fondasi manajerial usaha.
	Sandy, S., Sulim, D. S., & Munandar, A. (2024)	Literature Review: Behavioral Accounting Research in Indonesia	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini memetakan perkembangan riset akuntansi keperilakuan di Indonesia selama 15 tahun (2007–2021) dari jurnal-jurnal terakreditasi Sinta. Temuan utama menunjukkan bahwa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				riset akuntansi keperilakuan di Indonesia didominasi oleh topik fraud, planned behavior theory, dan locus of control, sementara kajian keperilakuan pada konteks UMKM masih sangat terbatas dan menjadi celah penelitian yang perlu diisi.
	Baiq, H. L., & Denni, M. (2020)	Kesadaran Pelaku UMKM terhadap Pentingnya Laporan Keuangan sebagai Instrumen Pengawasan Usaha	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menyadari peran strategis laporan keuangan sebagai instrumen pengawasan dan dasar pengambilan keputusan bisnis. Kesadaran pelaku UMKM terhadap laporan keuangan masih sebatas pemenuhan administrasi, bukan sebagai alat manajerial yang aktif digunakan. UMKM belum menyadari peran strategis laporan keuangan sebagai instrumen pengawasan dan dasar pengambilan keputusan bisnis.
	Endiaverni, Triyuwono & Mulawarm an (2024)	The Meaning of Accounting for Small Business Owners: An Interpretive Phenomenological Study	Kualitatif Fenomenologi Interpretatif (IPA)	Penelitian ini mengungkap bahwa pemaknaan akuntansi oleh pemilik usaha kecil sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya, nilai personal, dan pengalaman bisnis yang dijalani sehari-hari. Akuntansi tidak dipahami sebagai sistem formal, melainkan sebagai praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				pemaknaan yang bersifat personal dan kontekstual.
18.	Abbasi, K., Alam, A., & Brohi, N. A. (2023)	Examining the Effect of Financial Accounting Services on the Financial Performance of SME: The Function of Information Technology as a Moderator.	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan layanan akuntansi keuangan secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Teknologi informasi terbukti memoderasi hubungan tersebut, di mana UMKM yang menggunakan teknologi akuntansi mengalami peningkatan kinerja yang lebih signifikan dibanding yang tidak.
19.	Kusumawardhani, F. K., Cahyono, S., & Muafi. (2024)	The Impact of Digitalization in Accounting Systems on SMEs in Indonesia	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini membuktikan bahwa digitalisasi sistem akuntansi pada UMKM Indonesia secara positif dan signifikan meningkatkan akurasi, ketepatan waktu pelaporan, efisiensi biaya, dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Studi ini menegaskan pentingnya adopsi teknologi akuntansi digital bagi UMKM yang ingin meningkatkan daya saingnya.
20.	Indrayani, E., Sari, M. M. R., & Ratnawati, V. (2025)	The Adoption of Cloud Accounting in Indonesian Small and Medium Enterprises (SMEs): Exploring Drivers, Challenges and Implications for Performance	Kualitatif Fenomenologi (Transcendental Phenomenological Approach)	Menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif interpretatif dengan wawancara semi-terstruktur, penelitian ini menemukan bahwa UMKM Indonesia mengadopsi cloud accounting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan fleksibilitas pelaporan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Hambatan utama meliputi literasi digital rendah, keterbatasan sumber daya, dan biaya pelatihan yang tinggi meskipun adopsi cloud accounting terbukti. Hambatan utama meliputi literasi digital rendah, keterbatasan sumber daya, dan biaya pelatihan yang tinggi meskipun adopsi cloud accounting terbukti meningkatkan akurasi pelaporan dan mendukung pengambilan keputusan.
--	--	--	--	--

2.4 Kerangka Pemikiran

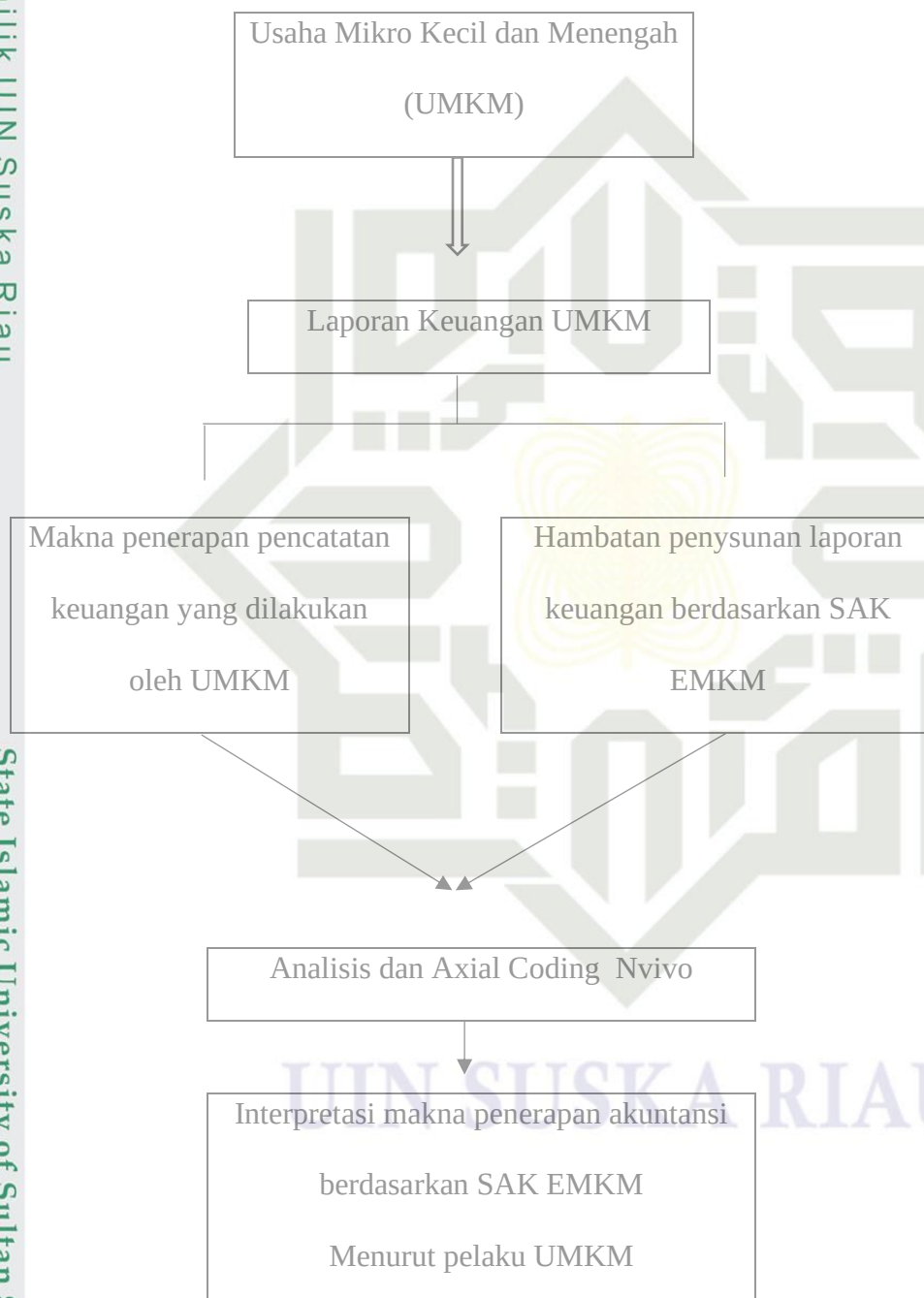
Kerangka berpikir adalah fondasi pemikiran yang akan menggabungkan teori dengan fakta dan observasi, disajikan dalam cara yang optimal. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan refleksi teori yang telah dipaparkan sebelumnya, pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sangat penting bagi UMKM sebagai salah satu sektor usaha yang memberikan kontribusi besar terhadap stabilitas nasional. Dengan pengimplementasian standar akuntansi yang sesuai, diharapkan UMKM dapat menjadi jawaban konkret dalam menanggulangi masalah ekonomi yang ada di Indonesia.

Berikut adalah gambaran dari kerangka teori yang membantu menjelaskan tujuan dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pemikiran ini menghubungkan pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi (makna), praktik yang mereka jalankan (tindakan), dan hambatan yang mereka hadapi (kondisi), yang seluruhnya dikaji dan akan diinterpretasikan sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

Adanya analisis dan axial coding nvivo, berperan sebagai alat utama yang menyelaraskan proses pengolahan data dengan prinsip ilmiah. Tools ini akan membantu merapikan data, tetapi juga menyediakan mekanisme analitis yang memastikan setiap temuan lahir dari proses interpretatif yang sistematis, mendalam, dan berbasis bukti. Hasil akhirnya adalah interpretasi pemaknaan yang lebih akurat, kredibel, dan konsisten dengan pengalaman nyata responden.

Dalam konteks ini, pelaku UMKM diposisikan sebagai subjek utama yang memiliki pengalaman langsung dalam menjalankan usaha, mencatat keuangan, serta menghadapi hambatan dalam menerapkan standar akuntansi (SAK EMKM). Pada konteks hasil akhir, hasil penelitian ini bukan berupa angka, tetapi berupa pemahaman mendalam (insight) interpretatif yang bersifat kualitatif, sesuai dengan tujuan penelitian fenomenologi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fokus utama penelitian adalah mencoba memahami makna dari pengalaman yang disampaikan para informan. Melalui pendekatan yang bersifat subjektif, penelitian ini berupaya menggali informasi secara mendalam dari sudut pandang informan, sehingga pemahaman yang diperoleh benar-benar merefleksikan realitas yang mereka alami.

Pendekatan fenomenologi adalah suatu cara pandang ilmiah yang berusaha memahami serta menggambarkan suatu fenomena sebagaimana dialami langsung oleh individu. Fokus utamanya ialah menggali dan mendeskripsikan pengalaman hidup manusia secara nyata, apa adanya, sesuai dengan realitas yang mereka rasakan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, agar makna dan pengalaman para pengusaha UMKM terkait penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dapat tergambarkan secara nyata sesuai perspektif mereka sendiri. Proses pengumpulan data tidak hanya berlandaskan teori dari literatur dan penelitian terdahulu, tetapi juga diperkaya oleh fakta serta fenomena yang ditemui langsung di lapangan, sehingga hasil penelitian mencerminkan realitas yang benar-benar dialami oleh informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bersama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dalam prosesnya, peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana para informan memaknai pengalaman mereka dalam menerapkan akuntansi. Untuk itu, peneliti perlu membangun kedekatan emosional dengan subjek penelitian, agar makna yang sesungguhnya dapat terungkap. Proses ini tentu memerlukan waktu, sehingga penelitian dijadwalkan berlangsung mulai September 2025 hingga selesai.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam pendekatan fenomenologi, banyaknya jumlah informan tidak selalu menjamin kualitas informasi yang diperoleh. Justru, memilih informan dalam jumlah yang terlalu banyak dapat membuat data menjadi berlebihan dan sulit dikelola. Dalam penelitian ini, pemilihan subjek didasarkan pada usaha dagang yang termasuk kategori Mikro, Kecil, atau Menengah. Namun, tidak semua usaha dapat dijadikan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih tiga usaha dagang yang dianggap paling relevan dan sesuai untuk dijadikan subjek penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengelola atau pemilik pada UMKM yang akan diteliti. Pemilihan informan sebagai subjek didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berada di usaha yang diteliti
- 2) Mampu berargumentasi dengan baik
- 3) Terlibat langsung dengan usaha yang dijalankan/dimiliki
- 4) Memiliki pengalaman dalam melakukan pencatatan keuangan
- 5) Bersedia untuk menjadi subyek penelitian dan melakukan wawancara

Adapun objek pada penelitian ini adalah makna, persepsi atau pengalaman subjektif dan praktik nyata penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM di Kota Pekanbaru dalam memahami, menjalankan, dan menghadapi hambatan ataupun kendala dalam melakukan penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Berikut adalah nama-nama UMKM yang akan menjadi subjek pada penelitian ini:

Tabel 3.1

Informasi Subjek Penelitian

Nama	Jabatan	Nama Usaha	Aalamat
Muhammad Fadli	Pemilik	Toko Faliesha	Jl. Garuda Sakti KM.1
Donny	Pemilik	Zia Baby&Kids Grosir	Jl. HR Soebrantas, No. 86
Dasmudin	Pemilik	SRC Toko Cahaya	Jl. Garuda Sakti KM.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan usaha. Dalam Penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada pemilik UMKM. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, laporan keuangan, arsip, publikasi resmi, jurnal ilmiah, maupun data dari instansi pemerintah. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen laporan keuangan UMKM sebagai dokumentasi pelengkap data penelitian. Kemudian sumber data pada penelitian ini diperoleh dari pemilik UMKM melalui wawancara mendalam.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, yang digunakan sebagai panduan dalam proses wawancara. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan terbuka yang disusun berdasarkan fokus penelitian terkait dan bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat melakukan probing apabila diperlukan untuk menggali informasi yang lebih dalam.

Kemudian, untuk mendukung akurasi dan kelengkapan data, peneliti menggunakan handphone sebagai instrumen penelitian kedua untuk perekam audio guna merekam proses wawancara secara utuh. Penggunaan rekaman ini bertujuan memastikan bahwa seluruh pernyataan informan terdokumentasi dengan baik untuk keperluan transkripsi dan analisis data lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, proses pengumpulan data diarahkan untuk memahami secara mendalam pengalaman pribadi para informan yang secara langsung mengalami fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses memahami peristiwa melalui pengamatan dengan panca indera atau melihat, mendengar, merasakan, sekaligus mencatat apa yang terjadi pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan observasi dengan peran pasif, yakni hadir untuk mengamati tanpa ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mengamati untuk menggali makna dari pengalaman subjektif informan yang telah mengalami terkait penerapan akuntansi tersebut secara langsung.

Pemilihan jenis observasi ini bertujuan untuk memahami suatu hal hingga mencapai tingkat makna. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM melalui observasi langsung dan pengalaman subjektif.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan dengan tujuan tertentu, biasanya melibatkan dua individu atau lebih, di mana salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu pihak berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari pihak lainnya. Dalam Penelitian ini, peneliti memilih metode wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan terperinci dari pengalaman informan.

Dalam penelitian dengan pendekatan fenomenologi, wawancara mendalam menjadi cara utama untuk menggali pengalaman responden. Melalui proses ini, peneliti berkesempatan memperoleh data yang kaya, lengkap, dan penuh makna. Wawancara dilakukan dengan suasana alami, penuh spontanitas, sehingga percakapan mengalir layaknya dialog sehari-hari yang hangat dan apa adanya.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku UMKM dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya terkait bagaimana pengalaman subjek terkait penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dan hambatan yang dihadapi di dalamnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tambahan dalam penelitian setelah melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui studi dan pencatatan buku, arsip atau dokumen serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam konteks ini, dokumen dibagi menjadi dua kategori, yaitu dokumen pribadi dan dokumen formal. Dokumen pribadi adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan tertulis yang disusun oleh individu, mencakup pengalaman, tindakan, dan keyakinan yang dimiliki.

Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM. Peneliti berupaya untuk lebih dekat memahami mereka melalui penelusuran dokumen pribadi yang mereka buat, seperti catatan harga produk maupun berbagai catatan lain yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan. Melalui cara ini, peneliti dapat menangkap realitas keseharian pelaku UMKM sebagaimana adanya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berlangsung terus-menerus seiring dengan jalannya penelitian. Proses ini sudah dimulai sejak pengumpulan data hingga akhirnya dituangkan dalam bentuk laporan. Karena itu, pengumpulan data dan analisis dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan, melainkan berjalan beriringan sebagai satu kesatuan.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*) dengan dukungan perangkat lunak olah data NVivo untuk memudahkan proses pengelolaan, pengkodean, dan penelusuran tema. Analisis dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memastikan bahwa interpretasi terhadap pengalaman responden bersifat mendalam, reflektif, serta tetap berpijak pada data empiris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Fenomenologi Interpretatif (IPA) ini adalah Teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif yang bertujuan memahami bagaimana individu mengalami dan memaknai pengalaman mereka. Teknik IPA ini berfokus pada bagaimana orang tertentu, dalam konteks tertentu, memahami situasi tertentu, bukan untuk menghasilkan temuan generalisasi.

Teknik IPA menekankan pada partisipan, yaitu peneliti berupaya untuk memahami pengalaman individu dari perspektif mereka sendiri. IPA menggunakan wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data untuk memungkinkan partisipan mengungkapkan pengalaman mereka. Kemudian, analisis IPA ini melibatkan interpretasi teks yang dihasilkan dari wawancara, bukan sekadar transkripsi. Peneliti perlu memahami makna yang disampaikan oleh partisipan, bukan hanya apa yang mereka katakan.

Teknik ini dikembangkan oleh *Jonathan A. Smith* pada pertengahan 1990-an di bidang psikologi Kesehatan dan pertama kali digunakan untuk memahami pengalaman penderita penyakit kronis. Namun saat ini, IPA telah meluas ke banyak bidang seperti pendidikan, bisnis, dan studi organisasi. Dalam konteks akuntansi, analisis IPA ini bisa digunakan untuk memahami bagaimana individu, seperti auditor, manajer, atau pemangku kepentingan, memahami dan memberi makna pada berbagai aspek akuntansi, seperti praktik akuntansi tertentu, proses audit, atau pengaruh regulasi. Pendekatan ini dapat dilakukan untuk menjelaskan pengalaman seseorang dengan standar akuntansi, pencatatan, audit, sistem informasi, atau kebijakan keuangan. Kemudian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami kesadaran subjek saat berhadapan dengan realitas akuntansi, bukan sekadar menjelaskan prosedur atau hasil.

Dengan menggunakan IPA dalam pendekatan fenomenologi, dapat menggali realitas praktik akuntansi dari perspektif orang pertama (partisipan). Kecocokan Teknik IPA dalam akuntansi diantaranya cocok untuk mengkritisi standar, regulasi, atau praktik yang tampaknya formal tapi belum tentu cocok di lapangan. Adapun teknik analisis yang dilakukan berdasarkan IPA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data

Peneliti melakukan wawancara terbuka dan menggali secara mendalam terkait pengalaman subjek. Melakukan observasi dan pengambilan dokumen atau data sekunder sebagai pendukung keabsahan data wawancara.

Peneliti menggali narasi subjek terkait praktik pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta persepsi dan pemahaman mereka terhadap standar yang berlaku. Selain itu, dilakukan observasi langsung pada aktivitas pembukuan dan dokumen pendukung seperti nota, laporan keuangan manual atau digital, dan catatan kas harian.

2. Melakukan Transkrip

Dalam hal ini yakni dengan membaca dan memahami wawancara dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Hal ini merupakan langkah pertama dalam penelitian IPA yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentranskripsikan wawancara secara terperinci dan akurat. Transkrip yang dilakukan berfokus pada apa yang diceritakan partisipan dan bagaimana cara mereka mengatakannya.

Tahapan ini sangat penting dalam pendekatan IPA karena memberikan fondasi awal dalam memahami makna pengalaman dari perspektif partisipan. Fokus tidak hanya pada apa yang dikatakan, tetapi juga bagaimana hal itu disampaikan termasuk intonasi, jeda, dan ekspresi non-verbal yang terekam.

Seluruh hasil wawancara direkam dan ditranskripsi secara verbatim. Transkrip tersebut kemudian diimpor ke dalam NVivo untuk memudahkan pengelolaan data, penyimpanan, serta pengkodean. Penggunaan NVivo memungkinkan peneliti untuk menata data secara terstruktur sehingga proses penelusuran kutipan, kategorisasi, dan pembentukan tema dapat dilakukan dengan lebih akurat.

3. Membuat *Initial Nothing* (Memberi catatan pada transkrip)

Pada tahap ini, dilakukan pencatatan semua hal yang menarik, penting, atau mencolok dari narasi subjek, dan dilakukan dengan mengolah hasil data transkrip wawancara ke dalam NVivo. Pada *Initial noting* ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mencatat detail-detail penting dari wawancara. Ini termasuk kata-kata, frasa, dan pernyataan yang menarik perhatian peneliti, serta konteks dan makna yang mungkin tersembunyi di balik kata-kata tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana, pada tahap ini terdapat 3 jenis catatan yang harus dibedakan atau digolongkan. Yakni catatan deskriptif yang berfokus pada isi pengalaman, catatan linguistik untuk mencatat perhatian pada pilihan kata, gaya bicara, atau jeda dan catatan konseptual untuk mencatat refleksi awal peneliti terhadap makna mendalam yang mungkin terkandung.

4. Membuat tema-tema yang muncul (*Developing emergent themes*)

Dalam tahap ini peneliti mengidentifikasi terkait tema tema yang mencerminkan esensi pengalaman hidup subjek. Tema dibuat secara ringkas namun bermakna, dan harus menggambarkan makna yang muncul dari interaksi antara pengalaman peserta dan interpretasi peneliti. Kemudian, mengidentifikasi hubungan logis antar tema, seperti kronologis, sebab-akibat, atau kontras.

5. Membuat pengembangan tema

Pada tahap ini, peneliti menggabungkan berbagai kode yang memiliki kesamaan makna ke dalam kelompok yang lebih terstruktur. Proses pengelompokan dilakukan dengan menelaah hubungan konseptual antar kode serta memeriksa kesesuaian logisnya terhadap fokus penelitian. NVivo digunakan untuk membantu peneliti menata kode ke dalam node dan memvisualisasikan keterkaitan antar bagian data. Tema yang muncul merupakan pembukaan tema untuk penarikan interpretasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap ini memungkinkan peneliti mulai membentuk pola tematik yang mencerminkan pengalaman, persepsi, dan proses pemaknaan yang muncul dari narasi informan. Tema awal yang dihasilkan masih bersifat fleksibel dan terbuka untuk pengembangan lebih lanjut pada tahap interpretasi mendalam, sesuai prosedur analisis IPA yang menekankan kedekatan dengan data empiris.

6. Analisis Interpretasi IPA

Yakni mengumpulkan dan menarik semua tema-tema yang telah di hasilkan dari setiap partisipan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan juga menekankan karakteristik unik masing-masing subjek. Dalam tahap ini terdapat pengalaman yang melahirkan dan menumbuhkan pendekatan yang berpikiran terbuka, yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman subjek.

Tahap ini merupakan inti dari metode IPA. Peneliti mulai melakukan interpretasi terhadap pengalaman pelaku UMKM, dengan mempertimbangkan konteks usaha, cara mereka menilai pentingnya pencatatan keuangan, serta bagaimana mereka memahami ketentuan akuntansi. Proses ini menafsirkan pengalaman mereka, sementara peneliti menafsirkan makna di balik pengalaman tersebut. NVivo mendukung peneliti dalam menelusuri kutipan yang memperkuat interpretasi tersebut. Namun, penarikan makna tetap dilakukan melalui interpretasi terhadap pengalaman subjektif informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan akhir disajikan dalam bentuk uraian tematik yang menggambarkan pengalaman pelaku UMKM secara komprehensif. Setiap tema diperkaya dengan kutipan langsung dari wawancara, sementara interpretasi peneliti dijelaskan secara logis sesuai pedoman IPA. Penyajian ini fokus pada bagaimana UMKM memaknai praktik akuntansi dan bagaimana praktik tersebut selaras maupun tidak selaras dengan SAK EMKM.

3.8 Uji Validitas

Pada penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), uji validitas data atau keabsahan data dilakukan dengan:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Yakni menekankan pada interpretasi mendalam pengalaman individu dan menggambarkan sejauh mana hasil penelitian mencerminkan realitas pada fenomena. Untuk melakukan uji kredibilitas diperlukan:

- a) *Member checking*. Yakni peneliti meminta subjek untuk memeriksa kembali transkrip atau interpretasi makna untuk memastikan kesesuaian dengan pengalaman mereka.
- b) *Triangulasi*. Yakni menggunakan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan catatan lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memberikan Deskripsi Detail. Yakni memaparkan konteks dan latar belakang penelitian secara jelas untuk memperkuat keandalan interpretasi.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Memberikan deskripsi yang kaya tentang konteks dan latar belakang penelitian agar pembaca dapat menilai sejauh mana temuan dapat diterapkan pada konteks lain serta mencari kesamaan atau pola umum dalam pengalaman individu yang dapat memungkinkan generalisasi temuan pada kelompok serupa.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Membuat audit trail, yaitu catatan rinci tentang setiap tahap proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Dalam hal ini berokus pada memastikan konsistensi interpretasi.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Tujuan pada uji ini adalah untuk menunjukkan bahwa temuan adalah hasil dari pengalaman partisipan, bukan bias atau kepentingan peneliti. Yakni dengan menyimpan dokumentasi lengkap (catatan lapangan, rekaman wawancara, transkrip) untuk menunjukkan bahwa interpretasi berasal dari data dan transparansi pada proses analisis data secara terbuka dan memberikan bukti-bukti yang mendukung temuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan yang telah dibahas pada bab dan sub-bab sebelumnya, melalui pendekatan kualitatif fenomenologi dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan ketiga informan dalam penelitian ini, yakni pemilik usaha Toko Faliesha, pemilik usaha ZIA Baby&Kids Grosir dan pemilik usaha SRC Toko Cahaya. Pemaknaan penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM bagi ketiga pelaku usaha masing masing memiliki makna yang berbeda. Bagi Fadli, penerapan akuntansi dimaknai sebagai catatan usaha yang menunjukkan kondisi keuangan secara jelas, kemudian bagi Donny, akuntansi dimaknai sebagai alat efisiensi dan pengendalian usaha, sedangkan bagi Dasmudin akuntansi dimaknai sebagai catatan dasar dan kebutuhan praktis usaha.
2. Adapun bentuk pencatatan yang diterapkan oleh pelaku UMKM pada ketiga usaha yang menjadi informan penelitian menunjukkan bahwa Toko Faliesha, ZIA Baby & Kids Grosir, dan SRC Toko Cahaya telah menyusun laporan posisi keuangan (neraca) serta laporan laba rugi. Meskipun kedua laporan tersebut disusun dengan struktur yang mendekati ketentuan SAK EMKM, seluruh usaha tersebut belum menyusun catatan atas laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan (CALK) sebagai bagian SAK EMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan ketiga informan penelitian, laporan keuangan yang disusun oleh seluruh usaha belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM karena penerapan standar masih bersifat parsial dan terbatas pada penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi saja.

3. Kemudian pada hambatan terkait penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, pada ketiga informan memiliki kendala dan hambatan yang berbeda pada praktik penerapan akuntansinya. Namun secara umum, jika dipandang sesuai dengan SAK EMKM, keterbatasan pemahaman SAK EMKM, minimnya latar belakang pembelajaran formal, serta persepsi bahwa standar akuntansi masih terasa rumit bagi usaha kecil. Dapat disimpulkan bahwa kendala dan hambatan berasal dari faktor internal usaha maupun individu pelaku usaha.

5.1 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, dan berdasarkan fenomena lapangan yang terjadi, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pelaku UMKM Kota Pekanbaru, perlu adanya pemahaman kembali tentang pencatatan laporan keuangan pada UMKM khususnya pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi pemerintah, lembaga dan akademisi, diperlukan peningkatan pendampingan dan pelatihan yang berfokus pada pemahaman praktis SAK EMKM pada UMKM, dan hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan akuntansi SAK EMKM pada UMKM.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah informan atau menggunakan pendekatan baru guna melihat perubahan makna penerapan akuntansi dan SAK EMKM seiring dengan perkembangan usaha atau dengan melakukan pendampingan atau praktek langsung dalam penyusunan laporan keuangan, sebagai lanjutan dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga subjek penelitian, yaitu pemilik UMKM pada Toko Faliesha, Zia Baby & Kids Grosir dan SRC Toko Cahaya. Dengan cakupan subjek yang terbatas pada tiga unit usaha, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk gambaran pemaknaan seluruh UMKM pada Kota Pekanbaru. Khususnya mengingat bahwa Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang memiliki berbagai karakteristik usaha, sistem pengelolaan, budaya operasional dan lingkungan bisnis yang berbeda.
2. Objek penelitian dibatasi pada makna penerapan akuntansi, yaitu pemaknaan pengalaman individu pelaku usaha dalam menjalankan praktik pencatatan dan pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak bertujuan menilai

tingkat kepatuhan secara teknis terhadap standar akuntansi, tidak melakukan pengukuran kuantitatif atas kualitas laporan keuangan, serta tidak membandingkan hasil praktik akuntansi antar usaha secara numerik. Pembatasan ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dengan pendekatan fenomenologi yang menekankan pemahaman makna pengalaman subjektif.

3. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu, sehingga makna dan pengalaman yang diungkapkan merepresentasikan kondisi pada saat penelitian berlangsung. Perubahan kebijakan internal usaha, peningkatan literasi akuntansi, atau adopsi teknologi pencatatan keuangan di masa mendatang dapat memengaruhi cara pelaku usaha memaknai penerapan akuntansi, sehingga hasil penelitian berpotensi berbeda apabila dilakukan pada waktu yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim Dan Terjemahannya

Abbasi, K., Alam, A., & Brohi, N. A. (2023). Examining the Effect of Financial Accounting Services on the Financial Performance of SME: The Function of Information Technology as a Moderator. *Cogent Business & Management*, 10(2), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2207880>

Arian, R., Ansari, M. I., Levany, Y., Ramadanis, Azhar, I., Fajriah, A. N., Jannah, L., Aisyah, S., Candra, R., Kampo, K., Putra, Y. E., Rosalina, D., Basir, I., Prakoso, A., Sampe, F., Deswita, S., Rahmi, M., Rizka, Nainggolan, E. P., & Supriyati. (2023). *Pengantar Akuntansi* (M. . Muhamad Rizal Kurnia (Ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA.

Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2022). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 1–15.

Aidilla Syarli, Z., & Al Sukri, S. (2025). Analisis Pemahaman Pelaku Umkm Pada Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2820–2828. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1684>

Analía, R. (2022). Strategi Pengembangan Usaha dan Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 77–91.

Analía, S. S. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan berbasis SAK-EMKM di Parepare (Akuntansi Syariah). <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4545/%0Ahttps://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4545/1/17.2800.048.pdf>

Anani, T. (2022). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12–20.

Ana, M. (2022). Akuntansi Keperilakuan Berbasis Nilai-Nilai Ekonomi. *Management and Accounting Journal*, 14, 29–46. <https://journal.um-surabaya.ac.id/balance/article/view/676%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/balance/article/view/676/495>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alip, H., Karim, N. K., & Kartikasari, N. (2023). Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Pringgabaya. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 135–144. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.417>
- Andudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian AkuntansiDanAuditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Alina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Baiq, H. L., & Denni, M. (2020). Kesadaran Pelaku UMKM terhadap Pentingnya Laporan Keuangan sebagai Instrumen Pengawasan Usaha. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 33–45.
- Baiq, W., & Denni, H. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 38–48.
- Ekdiyanto, R., & Ismunawan, I. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Desa Kebak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 570–586. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.258>
- Bridwan, Z. (2020). Perkembangan Teori Dan Penelitian Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 486–497.
- Donella, C., Aurielle, G., Ardianto, E., & Fadhilah, A. (2025). *Studi Fenomenologi tentang Peran Akuntan Forensik dalam Berbagai Fenomena Kasus*. 1(1), 57–76.
- Ek Karim, K. (2021). *Advances in Accounting Behavioral Research* (24 (Ed.)). Emerald Publishing Limited.
- Ediaverni, W. O., Triyuwono, I., & Mulawarman, A. D. (2024). The Meaning of Accounting for Small Business Owners: An Interpretive Phenomenological Study. *The Indonesian Accounting Review*, 14(1), 1–10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Etik Setiawan. (2021). Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 582.
- Husmi, N., & Jufri, N. A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport). *Jurnal AkuntansiKompetif*, 6(1), 4152. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244>
- IAI. (2022). *Ikatan Akuntan Indonesia Perubahan Penomoran PSAK. 1*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM)*. September.
- Indrayani, E., Sari, M. M. R., & Ratnawati, V. (2025). The Adoption of Cloud Accounting in Indonesian Small and Medium Enterprises (SMEs): Exploring Drivers, Challenges and Implications for Performance. *Cogent Business & Management*, 12(1), 1–28. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2603023>
- Irfan, A., Juniar, R., Nasaruddin, F., Olifinda, S., & Febria, D. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Emkm Menggunakan Cash Basis Dan Accrual Basis. 1, 64–74.
- Irfan, M., Nuraini, S., & Miftah, A. (2024). Tantangan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 484–492.
- Jahaidi, M. (n.d.). *Umkm Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Kamayanti, A. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif akuntansi*.
- Kisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100–106. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174>
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EMKM. Jurnal Akunida, 4(2), 1–14.
<https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>

Kusumawardhani, F. K., Cahyono, S., & Muafi. (2024). The Impact of Digitalization in Accounting Systems on SMEs in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 1–12.
<https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.9.023>

L, M. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*.

Lembaga Keuangan Mikro. (n.d.). Otoritas Jasa Keuangan.
<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/pages/lembaga-keuangan-micro.aspx>

Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2–11.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6634>

Miftah, A., Muklis, F., & Nurwanah, A. (2024). Implementasi Pencatatan Keuangan UMKM: Studi Kasus pada Usaha Ritel di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 45–58.

Miftah, D., Lahamid, Q., Julina, Nurlasera, Rimet, & Alchudri. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Sosialisasi di Kecamatan Harau, Payakumbuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13–20.

Mutiah, R. A. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>

Muklis, F., Syafei, J., Novius, A., & Rahmi, F. (2025). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Penginapan Di Objek Wisata Harau Sumatra Barat. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 498–503.

Nuraini, Piliang, A., Alqorni, N., Irawan, C., & Rasmon. (2024). Penerapan akuntansi sak emkm dalam penyusunan laporan keuangan umkm di kota pekanbaru.

Nuraini, S., Muklis, F., & Sitio, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAK EMKM pada UMKM di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(3), 101–115.

Nurazizah, & Zulkarnain. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kota Sukabumi. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 176–187.

Ningtyas, J. D. A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 11–17. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/28>

Nurwanah, A., Ismail, H. A., & Husna, A. (2025). *Penerapan Praktik Akuntansi dan Manajemen Keuangan dalam Usaha*. 10(1), 36–45.

Purba, M. A. (2020). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>

Rabianti, R., & Heniwati, E. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Bengkel Motor. *Sustainable*, 3(2), 247–261. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i2.20865>

Rizal, & Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 14–26. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>

Riyadi, M. I., & Hartono, A. (n.d.). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>

Satri, N., Majid, J., & Juardi, M. S. S. (2020). Mengungkap Informasi Akuntansi Usaha kecil (Sebuah Studi Fenomenologi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2), 75–100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sandy, S., Sulim, D. S., & Munandar, A. (2024). Literature Review: Behavioral Accounting Research in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1), 1777–1802. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i1.4635>
- Santosa, A., & Hartono, A. (n.d.). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan Badan Pusat Statistik. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- Setio, Yenni Samri Juliati, & Kusmilawaty Kusmilawaty. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Kegunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 267–277. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1036>
- Solikin, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan Sak Emkm Dua Usaha Kecil Di Kota Jambi Dan Kota Banda Aceh. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 550–560. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.527>
- Theresa, L. & L. T. (2025). *The Routledge Handbook of Behavioural Accounting Research* (L. T. Theresa Libby (Ed.); 2nd ed.). routledge.
- Vahyuni, I., & Pratiwi, E.T.(2022). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Matahari Putra Prima Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 27472779. <https://jurnalumbuton.ac.id/index.php/entries/article//2628>.



Lampiran 1 Surat Izin Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6060/Un.04/F.VII/PP.00.9/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

19 September 2025

Yth Kepala Kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah "UKM" Kota Pekanbaru
Jl. Komplek Perkantoran, Bencah Lesung,
Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru,
Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Dina Amelia
NIM. : 12270324187
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud melakukan **Pra Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Makna Penerapan Akuntansi oleh Pelaku UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi Fenomenologi pada Kota Pekanbaru)**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Pra Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan Proposal skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU





Lampiran 2 Balasan Surat Izin Pra Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya
Email: diskopukmpku@gmail.com, Laman www.diskop.pekanbaru.go.id - 28289

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.2/Diskop UKM-Set/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

a. Nama : **AL MUKTADIR, SKM**
b. Jabatan : **Kepala Sub Bagian Umum**
Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : **DINA AMELIA**
b. NIM : **12270324187**
c. Kebangsaan : **Indonesia**
d. Asal Perguruan Tinggi : **UIN SUSKA RIAU**
e. Fakultas : **Ekonomi dan Ilmu Sosial**
f. Jurusan : **Akuntansi**
g. Alamat : **Jl. Garuda Sakti KM. 1**

Maksud : **Benar telah melaksanakan penelitian di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru dengan judul "MAKNA PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI FENOMENOLOGI PADA UMKM KOTA PEKANBARU)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 Desember 2025

a.n Kepala Dinas Koperasi UKM
Kota Pekanbaru
Kasubbag Umum,



AL MUKTADIR, SKM
NIP. 19881116 201407 1 001



Lampiran 3 SP OJK dan BPS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




SP 106/OJK/GKPB/VIII/2024

SIARAN PERS BERSAMA OJK DAN BPS UMUMKAN HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2024

Jakarta, 2 Agustus 2024. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan penduduk Indonesia sebagai landasan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan ke depan. Untuk pertama kalinya, SNLIK diselenggarakan OJK bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. SNLIK tahun 2024 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11 persen. Adapun, indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88 persen.

Penyampaian metodologi dan hasil SNLIK tahun 2024 disampaikan Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti dan Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi di Kantor BPS, Jakarta.

Pelaksanaan lapangan SNLIK tahun 2024 dilakukan mulai 9 Januari hingga 5 Februari 2024 di 34 provinsi yang mencakup 120 kabupaten/kota termasuk 8 wilayah kantor OJK (1.080 blok sensus). Jumlah sampel SNLIK tahun 2024 sebanyak 10.800 responden yang berumur antara 15 s.d. 79 tahun.

Metode *sampling* yang digunakan adalah *stratified multistage cluster sampling*:

- Pemilihan kabupaten/kota menggunakan PPS (*Probability Proportional to Size*)-*Systematic Sampling* dengan *size* jumlah keluarga, dimana kabupaten/kota wilayah kantor OJK secara otomatis terpilih sebagai sampel.
- Pemilihan sejumlah blok sensus pada setiap kabupaten/kota terpilih menggunakan PPS-*Systematic Sampling* dengan *size* jumlah perkiraan rumah tangga dengan memperhatikan keterwakilan daerah perkotaan/perdesaan.
- Pemilihan sepuluh rumah tangga *eligible* pada setiap blok sensus dari hasil pemutakhiran menggunakan *Systematic Sampling* dengan *implicit stratification* berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.
- Pemilihan satu *eligible* responden umur 15-79 tahun pada rumah tangga sampel menggunakan *Random Sampling* dengan *implicit stratification* berdasarkan umur anggota rumah tangga *eligible* menggunakan *Kish Table*.

SNLIK tahun 2024 menggunakan parameter literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*) terhadap produk dan layanan



keuangan. Penggunaan parameter ini sesuai dengan indikator yang digunakan dalam OECD/INFE *International Survey of Financial Literacy*.

Berdasarkan *gender*, indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan indeks literasi keuangan laki-laki, yakni masing-masing sebesar 66,75 persen dan 64,14 persen. Indeks inklusi keuangan perempuan juga lebih tinggi dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan laki-laki, yakni masing-masing 76,08 persen dan 71,97 persen.

Berdasarkan klasifikasi desa, indeks literasi dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 69,71 persen dan 78,41 persen, lebih tinggi dibandingkan di wilayah perdesaan yakni masing-masing sebesar 59,25 persen dan 70,13 persen.

Berdasarkan umur, kelompok 26-35 tahun, 36-50 tahun, dan 18-25 tahun memiliki indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 74,82 persen, 71,72 persen, dan 70,19 persen. Sebaliknya, kelompok umur 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 51,70 persen dan 52,51 persen. Selanjutnya, kelompok umur 26-35 tahun, 36-50 tahun, dan 18-25 tahun memiliki indeks inklusi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 84,28 persen, 81,51 persen, dan 79,21 persen. Sebaliknya, kelompok umur 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks inklusi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 57,96 persen dan 63,53 persen.

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, kelompok pendidikan tamat perguruan tinggi, tamat SMA/ sederajat, dan tamat SMP/ sederajat memiliki indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 86,19 persen, 75,92 persen, dan 65,76 persen. Sebaliknya, kelompok pendidikan tidak/ belum pernah sekolah/ tidak tamat SD/ sederajat dan tamat SD/ sederajat memiliki indeks literasi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 38,19 persen dan 57,77 persen.

Selanjutnya, kelompok dengan pendidikan tamat perguruan tinggi, tamat SMA/ sederajat, dan tamat SMP/ sederajat memiliki indeks inklusi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 98,54 persen, 88,29 persen, dan 73,18 persen. Sebaliknya, kelompok dengan tingkat pendidikan tidak/ belum pernah sekolah/ tidak tamat SD/ sederajat dan tamat SD/ sederajat memiliki indeks inklusi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 51,53 persen dan 62,58 persen. Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka literasi dan inklusi keuangan juga semakin tinggi.

Berdasarkan pekerjaan/ kegiatan sehari-hari, kelompok pegawai/ profesional, pengusaha/ wiraswasta, dan ibu rumah tangga mempunyai indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 83,22 persen, 78,32 persen, dan 64,44 persen. Sebaliknya, kelompok tidak/ belum bekerja, pelajar/ mahasiswa, dan pensiunan/ purnawirawan memiliki indeks literasi keuangan terendah masing-masing sebesar 42,18 persen, 56,42 persen, dan 57,55 persen.

Selanjutnya, kelompok pensiunan/ purnawirawan, pegawai/ profesional, dan pengusaha/ wiraswasta memiliki indeks inklusi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 98,18 persen, 95,04 persen, dan 85,40 persen. Sebaliknya, kelompok tidak/ belum bekerja, petani/ peternak/ pekebun/ nelayan, dan pekerjaan lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki indeks inklusi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 55,10 persen, 62,26 persen, dan 67,73 persen.

SNLIK tahun 2024 menjadi salah satu faktor utama bagi OJK dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan, strategi, dan merancang produk dan layanan keuangan yang sesuai kebutuhan dan kemampuan konsumen dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan segmen penduduk yang memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang lebih rendah dibandingkan tingkat nasional, yakni:

- Berdasarkan klasifikasi desa, yakni penduduk yang tinggal di perdesaan;
- Berdasarkan kelompok umur, yakni penduduk umur 15-17 tahun dan 51-79 tahun;
- Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, yakni penduduk dengan pendidikan rendah (tamat SD/ sederajat ke bawah);
- Berdasarkan pekerjaan/kegiatan sehari-hari, yakni tidak/belum bekerja, pelajar/mahasiswa, petani/peternak/pekebun/nelayan, dan pekerja selain pegawai/profesional/pengusaha/wiraswasta/pensiunan/purnawirawan.

OJK akan semakin menggiatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan bagi kelompok tersebut. Fokus OJK untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan baik konvensional maupun syariah tertuang dalam Peta Jalan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen (2023-2027).

Informasi lebih lanjut:

Otoritas Jasa Keuangan

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi, Aman Santosa
Telp. (021) 29600000; Email: humas@ojk.go.id

Badan Pusat Statistik

Deputi Bidang Statistik Sosial, Ateng Hartono
Telp. (021) 3841195 ext. 4001; Email: sekdepsos@bps.go.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 		
Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan berdasarkan Kelompok Umur		
Keterangan	Kelompok Umur	Hasil Survei
Literasi	15-17 tahun	51,70%
	18-25 tahun	70,19%
	26-35 tahun	74,82%
	36-50 tahun	71,72%
	51-79 tahun	52,51%
Inklusi	15-17 tahun	57,96%
	18-25 tahun	79,21%
	26-35 tahun	84,28%
	36-50 tahun	81,51%
	51-79 tahun	63,53%

Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Keterangan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Hasil Survei
Literasi	Tidak/belum pernah sekolah/tidak tamat SD/ sederajat	38,19%
	Tamat SD/ sederajat	57,77%
	Tamat SMP/ sederajat	65,76%
	Tamat SMA/ sederajat	75,92%
	Tamat perguruan tinggi	86,19%
Inklusi	Tidak/belum pernah sekolah/tidak tamat SD/ sederajat	51,53%
	Tamat SD/ sederajat	62,58%
	Tamat SMP/ sederajat	73,18%
	Tamat SMA/ sederajat	88,29%
	Tamat perguruan tinggi	98,54%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. **Pengutipan** hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 OTORITAS JASA KEUANGAN  BADAN PUSAT STATISTIK		
Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan berdasarkan Pekerjaan/Kegiatan Sehari-hari		
Keterangan	Pekerjaan/Kegiatan Sehari-hari	Hasil Survei
Literasi	Pegawai/profesional	83,22%
	Pengusaha/wiraswasta	78,32%
	Pensiunan/purnawirawan	57,55%
	Petani/peternak/pekebun/nelayan	57,97%
	Pekerjaan lainnya	60,21%
	Pelajar/mahasiswa	56,42%
	Ibu rumah tangga	64,44%
	Tidak/belum bekerja	42,18%
Inklusi	Pegawai/profesional	95,04%
	Pengusaha/wiraswasta	85,40%
	Pensiunan/purnawirawan	98,18%
	Petani/peternak/pekebun/nelayan	62,26%
	Pekerjaan lainnya	67,73%
	Pelajar/mahasiswa	69,00%
	Ibu rumah tangga	77,03%
	Tidak/belum bekerja	55,10%

Lampiran 5 Booklet Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN 2024

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

**INDEKS
LITERASI
KEUANGAN
NASIONAL**
65,43%



Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses pemanfaatan atas produk dan/atau layanan pelaku usaha sektor keuangan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat.



HASIL SNLIK TAHUN 2024

MENURUT KLASIFIKASI DESA



MENURUT GENDER



MENURUT KELOMPOK UMUR



MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN



MENURUT PEKERJAAN/KEBIATAN SEHARI-HARI



KOMPOSIT
KONVENSIONAL
SYARIAH



Lampiran 6 Hasil Wawancara Pra Riset

LEMBAR OBSERVASI PRA RISET
WAWANCARA PADA UMKM KOTA PEKANBARU

Nama : Muhamad Juhier
Jenis Usaha : Perupa & perlengkapan ATK
Nama Usaha : Mutiara Rupas & C
Alamat Usaha : Jl. Bukit Ana, Pekanbaru
Lama Usaha :
Jumlah Karyawan : Tidak ada.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pencatatan keuangan usaha yang anda lakukan ?	Hanya melakukan pencatatan di hp saja apa yang perlu dibeli. tidak pernah melakukan pencatatan yang rutin.
2	Mengapa tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar yang ditentukan ?	Karena usaha pribadi / milik sendiri, jadi merasa tidak perlu melakukan pencatatan keuangan.
3	Pernahkah anda membuat laporan keuangan untuk keperluan seperti pinjaman, pajak, atau pelaporan lainnya ?	Tidak pernah. Pernah membuat laporan untuk melihat pemasukan dalam sebulan saja. Bukan yang laporan lengkap. hanya catatan-catatan saja.

Pelaku UMKM

Muhamad Juhier
Muhamad Juhier

Pekanbaru, 28 September 2025
Peneliti

Dina Amelia
Dina Amelia



LEMBAR OBSERVASI PRA RISET WAWANCARA PADA UMKM KOTA PEKANBARU

Nama : Herman Rizani
 Jenis Usaha : Makanan & Minuman
 Nama Usaha : Angkringan Lawas
 Alamat Usaha : Jl. Merpati Sakti, Pekanbaru
 Lama Usaha : 2 tahun
 Jumlah Karyawan : 2 Orang (misra usaha)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pencatatan keuangan usaha yang anda lakukan ?	Melakukan pencatatan sederhana. Buat catatan pemasukan jualan, catatan konsumen saat pengisian (masuk pemasukan harian), tidak mencatat pengeluaran (dari suplai).
2	Mengapa tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar yang ditentukan ?	Karena merupakan bukan usaha besar seperti coffeeshop, dan pemasukan pengeluaran juga tidak besar, jadi menurut pelaku tidak perlu ribet atau membuat laporan.
3	Pernahkah anda membuat laporan keuangan untuk keperluan seperti pinjaman, pajak, atau pelaporan lainnya ?	Paling membuat laporan hanya untuk melihat laba / pemasukan dalam perbulan untuk evaluasi. Untuk keperluan lainnya tidak pernah membuat laporan keuangan.

Pelaku UMKM

[Signature]
 Herman Rizani

Pekanbaru, 27 September 2025
 Peneliti

[Signature]

Dina Amelia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Lampiran 7 Data Hasil Survei Lapangan

DATA OBSERVASI PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM KOTA PEKANBARU

No	Nama Usaha	Pemilik	Memiliki Laporan Keuangan	Tidak Memiliki Laporan Keuangan	Mengetahui SAK EMKM	Menerapkan SAK EMKM
1	Andi Jaya	Andi		✓		
2	Angkringan Lawas	Helman Rezani		✓		
3	Apotek Malaka	Tri Ayu Wulandari	✓		✓	
4	Zia Baby&Kids Grosir	Donny	✓		✓	✓
5	Bananagih	Rini		✓	✓	
6	Bar Cell	Restu Rizqon.Z	✓			✓
7	Barang Harian Agus	Agus		✓		
8	Boom Cell	Alif Alfatih		✓		
9	Dapur Ae Pekanbaru	Dodi Suhendra	✓		✓	
10	Dimsum Kircin Frozen	Naya Shaira		✓		
11	Donat Gundud	Erita Dwiyaniti		✓		
12	Garuda Mas	Liza		✓		
13	Go Donut	Nila		✓		
14	Gajanan Lala	Meli Suwandi		✓		
15	Jakarta Motor	Sair		✓		
16	Kaka Dimsum	Adelia Salma		✓		
17	Keripik Pisang Lumer	Suci Jufatma		✓		
18	Lumpia Beef Obami	Yudi Anggara		✓		
19	Martabak Brownies Aas	Hari Junardi		✓		
20	Martabak Young Boss	Zikri Umardi		✓		
21	Seafood Rakha	Jefri Edwasmi		✓		
22	Mie Time	Rizky Alfani		✓		
23	Mutiara Rupert FC	Muhammad Julidi		✓	✓	
24	Pisang Gacor	Irvan Gusnardi		✓		
25	Resto Mie Ayam S2	Syafitri		✓		
26	Retro Seluler	Aldi	✓		✓	
27	Rhendy Ponsel	Andika Utarini	✓			
28	Roko Bangunan Vivi	Vivi	✓			
29	Roko Cahaya	Dasmudin	✓		✓	✓
30	Roko Faliesha	Fadli	✓		✓	✓
31	Roko Wiraswasta	Irul	✓			
TOTAL			10	21	8	4

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan menyebar sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Kuesioner Survei Lapangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

- Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
- Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
- Jawablah dengan sikap jujur
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : IRUI
Nama Usaha : Miaswara
Jenis Usaha : Barang Hantaran

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 28 September 2025
Pelaku UMKM

IRUI

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

- Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
- Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
- Jawablah dengan sikap jujur
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Andika Utami
Nama Usaha : Rendy pascal
Jenis Usaha : Kantor

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 29 September 2025
Pelaku UMKM

Andika Utami

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

- Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
- Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
- Jawablah dengan sikap jujur
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : FADLI
Nama Usaha : TOKO FALIESHA
Jenis Usaha : PELAH BELAH

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☒	☐
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, September 2025
Pelaku UMKM

FADLI

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

- Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
- Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
- Jawablah dengan sikap jujur
- Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Aldi
Nama Usaha : Relio Komputer
Jenis Usaha : ASesoris

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☒	☐
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, September 2025
Pelaku UMKM

Aldi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha yang ada dengan sikap jujur.
Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Mhd Juidi
Nama Usaha : Mukata Riset Fc
Jenis Usaha : Foto CDR

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?		✓
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?		✓
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	✓	
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?		✓

Pekanbaru, September 2025
Pelaku UMKM
Mhd Juidi

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha yang ada dengan sikap jujur.
3. Jawablah dengan sikap jujur.
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Sudi Dargus
Nama Usaha : Belangha Geef Agam
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	✓	
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?		✓
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?		✓
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?		✓

Pekanbaru, September 2025
Pelaku UMKM
3/2
YUDI

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha yang ada dengan sikap jujur.
3. Jawablah dengan sikap jujur.
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Rizky Rifani
Nama Usaha : Muc Jime
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	✓	
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?		✓
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?		✓
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?		✓

Pekanbaru, 20 September 2025
Pelaku UMKM
Rizky Rifani
Rizki

KUESIONER PRA RISET PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha yang ada dengan sikap jujur.
3. Jawablah dengan sikap jujur.
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Hart Junardi
Nama Usaha : Martabat Brownies nrs.
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	✓	
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?		✓
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?		✓
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?		✓

Pekanbaru, 24 September 2025
Pelaku UMKM
3/2
HART



**KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM**

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Perhatian dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : **ADELIA SALMA**
Nama Usaha : **KAKA DUMSUM**
Jenis Usaha : **MAKANAN**

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2. Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3. Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☒	☐

Pekanbaru, 27 September 2025

Pelaku UMKM

Adelia
ADELIA

**KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perhatian dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : **SAIR**
Nama Usaha : **Jakarta Motor**
Jenis Usaha : **BENGEKEL 2 SPACEPART MOTOR**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☐	☒
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☒	☐

Pekanbaru, September 2025

Pelaku UMKM

Sair

**KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM**

1. Perhatian dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : **Sua Jufarna**
Nama Usaha : **Benget Pusing Lumer**
Jenis Usaha : **MAKANAN**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 27 September 2025

Pelaku UMKM

Sua Jufarna
Sua Jufarna

**KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM**

1. Perhatian dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : **Meli Suwandi**
Nama Usaha : **Jajangan Liris**
Jenis Usaha : **Makanan dan minuman**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 28 September 2025

Pelaku UMKM

Meli Suwandi
Meli Suwandi

2. Dianggap mengutip sebagian dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Nita
Nama Usaha : 190 DONUT
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, September 2025
Pelaku UMKM

Nita
Nita

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : ALIF ALFATH
Nama Usaha : Boom Cell
Jenis Usaha : Konter Puan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☒	☐
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 27 September 2025
Pelaku UMKM

ALIF ALFATH
ALIF ALFATH

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Liza
Nama Usaha : Garuda mas
Jenis Usaha : perlengkapan bangunan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 28 September 2025

Pelaku UMKM

Liza
Liza

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : dudi suhendra
Nama Usaha : Dargor SE Pekanbaru
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, September 2025

Pelaku UMKM

dudi
dudi

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha.
Jawablah dengan sikap jujur.
Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Kestu Rizwan.2
Nama Usaha : Barceh
Jenis Usaha : Sate tep.

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2. Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
3. Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☒	☐
4. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, September 2025
Pelaku UMKM

[Signature]

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha.
Jawablah dengan sikap jujur.
Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Rini
Nama Usaha : Bananagih
Jenis Usaha : Makanan

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2. Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3. Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 28 September 2025

Pelaku UMKM

[Signature]
Rini

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha.
3. Jawablah dengan sikap jujur.
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Agus
Nama Usaha : Barangk hana.
Jenis Usaha : Barangk hana.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☐	☒
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, September 2025
Pelaku UMKM

[Signature]

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha.
3. Jawablah dengan sikap jujur.
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : Tri Ayu Wicandri
Nama Usaha : Apela Malaka
Jenis Usaha :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☒	☐
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☒	☐

Pekanbaru, 28 September 2025

Pelaku UMKM

[Signature]

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Helman Rezani
Nama Usaha : Angkringan Lawas
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 27 September 2025

Pelaku UMKM

Helman Rezani

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : EMKA DWIHARTI
Nama Usaha : Donat Gumbud
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 27 September 2025

Pelaku UMKM

EMKA DWIHARTI

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : ANDI
Nama Usaha : ANGKOR Saja
Jenis Usaha : RETAIL

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☒
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 27 September 2025

Pelaku UMKM

ANDI

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : NARA SUMARN
Nama Usaha : Duram Kuriu Duran
Jenis Usaha : Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 27 September 2025

Pelaku UMKM

NARA SUMARN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarjikan, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarjikan, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan ceritakan dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha anda saat ini dengan sikap jujur.
3. Berilah tanda centris pada jawaban yang dipilih.

Identitas Responden :

Nama : JEFRI EDWASMI
Nama Usaha : MIC ACEH SEAFOOD RAKHA
Jenis Usaha : makanan

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan emasulcan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 21 September 2025

Pelaku UMKM

धन
धरर।

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

- Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
- Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
- Jawablah dengan sikap jujur
- Berilah tanda centang pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Dasmudin
Nama Usaha : Toko Cahaya
Jenis Usaha : Barang Harian

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, pengeluaran laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☒	☐
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☒	☐
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☒	☐

Pekanbaru, September 2025

September 2025

Pelaku UMKM

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : 21kni umami
Nama Usaha : Marasak Jung Boss
Jenis Usaha : makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	✓	
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?		✓
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?		✓
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?		✓

Pekanbaru, 22 September 2025

Pelaku UMKM

Wiel
2ukov

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Vwi
Nama Usaha : Toko Bangunan
Jenis Usaha : Alat [↳] Bangunan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	✓	
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	✓	
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?		X
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?		X

Pekanbaru, September 2025

Pelaku UMKM



KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : SHAFIRI
Nama Usaha : Resto mie Ayam S2
Jenis Usaha : makanan

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2. Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3. Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, 02 September 2025

Pelaku UMKM

Shafiri
Fuizi

KUESIONER PRA RISET
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI
OLEH PELAKU UMKM

1. Perhatikan dan cermati dengan seksama pertanyaan-pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilihlah masing-masing satu jawaban yang sesuai dengan kondisi keadaan usaha
3. Jawablah dengan sikap jujur
4. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Identitas Responden :

Nama : Irvan Gusnardi
Nama Usaha : Pisang bacor
Jenis Usaha : makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah usaha anda melakukan pencatatan keuangan ?	☒	☐
2	Apakah usaha anda memiliki laporan keuangan (catatan pemasukan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dsb) ?	☐	☒
3	Apakah anda mengetahui apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?	☐	☒
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau pencatatan keuangan ?	☐	☒

Pekanbaru, September 2025

Pelaku UMKM

Irvan
Irvan

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

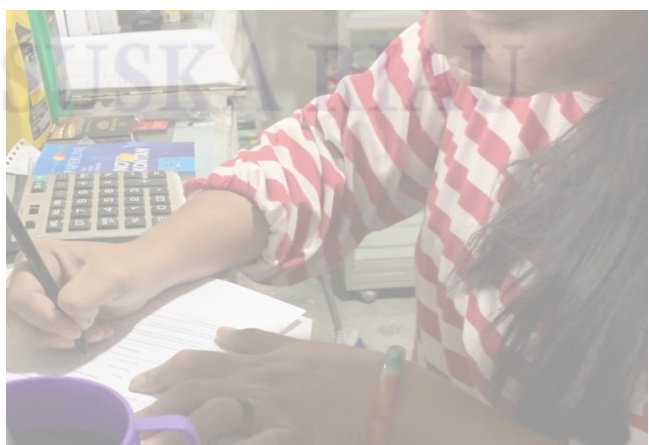
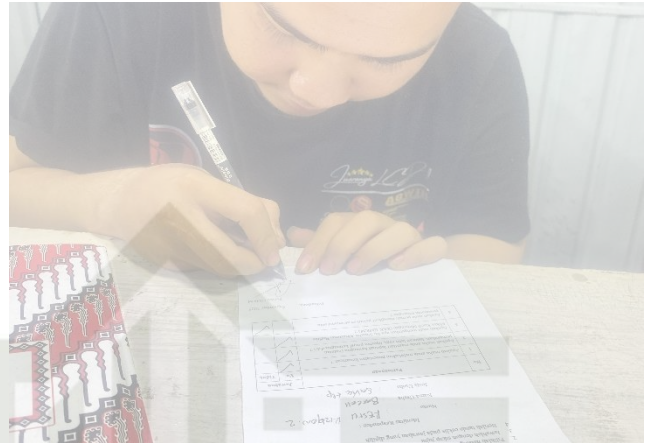
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9 Dokumentasi Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 Surat Izin Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8049/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

08 Desember 2025

Yth. Pemilik UMKM
di Kota Pekanbaru
Simpang Baru
Jl. Garuda Sakti, Km 2
Riau 28293

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Dina Amelia
NIM. : 12270324187
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Makna Penerapan Akuntansi Oleh Pelaku UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Fenomenologi Pada UMKM Kota Pekanbaru)**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Pertama
 Nama Informan : Muhammad Fadli
 Tanggal Wawancara : 09 Desember 2025
 Lokasi : Toko Faliesha, Garuda Sakti Km.1
 Durasi : 33 Menit
 Metode : Wawancara Semi-Terstruktur (Langsung)
 Perekam : Handphone

Introductory Questions

1. P: Bagaimana nama usaha bapak/ibu dan sejak kapan usaha ini berdiri?
 J: Nama usaha toko faliesha. Ada sejak tahun 2020.
2. P: Apa latar belakang bapak/ibu mendirikan usaha ini?
 J: Untuk kerjaan utama. Awalnya ya karena keluarga, kawan juga hampir rata rata usaha gitu, jadi ya ada lah ini toko ini.
3. P: Siapa pendiri dan pemilik usaha ini?
 J: Kalau pendirinya itu pertama itu saya sama kawan satu orang, tapi sekarang udah saya sendiri dan ya pemilik juga saya sendiri karna kawan udah sumbar sekarang dia.
4. P: Apakah usaha ini memiliki mitra usaha atau cabang lainnya ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: Gak ada kalau cabang atau mitra. Tapi kita ada toko online nya juga di shopee. Jadi kita open penjualan juga dari online shopee itu sama ya offline nya toko disini.

5 P: Apa jenis usaha atau produk/jasa utama yang ditawarkan?

J: Barang yang ditawarkan, yang dijual ya, ini lah barang pecah belah, perabotan rumah, perlengkapan rumah tangga, kaya ini lah kasur, lemari ya perabot lah.

6 P: Bagaimana segmentasi pasar yang menjadi target utama usaha ini?

J: Targetnya ke semua orang yang butuh pastinya ya. Seluruh masyarakat, terutama ya mahasiswa, ibu rumah tangga. Apalagi kan disini dekat kampus, banyak mahasiswa, banyak anak kos juga, biasanya kalau anak kos itu kan banyak butuh barang barang ini kalau baru pindah gitu.

7 P: Berapa jumlah karyawan yang membantu dalam kegiatan operasional?

J: Sekarang empat. Untuk sekarang ada 2 laki laki, 2 perempuan.

8 P: Bagaimana pembagian tugas atau struktur kerja di toko ini?

J: Sama semua sih. Kalau ada pembeli offline ya dibantu cari apa, dan saya sendiri yang ngasirin. Kalau saya ga ada baru karyawan. Paling lebih ke orderan shopee, kalau ada banyak pesanan shopee semua bantu packing, kadang di jemput kurir kadang karyawan yang antar ke ekspedisi.

9 P: Apa saja aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari dalam menjalankan usaha?

J: Aktivitasnya itu kalau kami kan buka jam 9 pagi, ya itu semua karyawan beres beres, terus cek pesanan shopee, packing, terus kirim, ya gitu aja tiap hari. Lebih ke packingan shopee yang lebih banyak kerja nya, kadang pesanan sampe numpuk juga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. P: Bagaimana proses pembelian bahan baku atau barang dagangan dilakukan?
J: Kalo pembelian barang ini sebagian ambil dari sini aja pekanbaru, ada yang dari jakrta, dari medan. Jadi ambil dari distributor luar juga.
11. P: Bagaimana perkembangan usaha sejak pertama kali berdiri hingga saat ini?
J: Perkembangan ya makin banyak barang yang dijual. Awal awal cuma barang pecah belah aja, sekarang udah nambah perabot juga kan, ada lemari, kasur, kursi gini. Lumayan la nambahnya. Sama kan ya dulu belum buka di shopee, sekarang udah jual juga di shopee jadi berkembang lah dari sebelumnya.
12. P: Pernahkah bapak/ibu melakukan inovasi atau perubahan dalam model bisnis atau produk?
J: Produk ga ada. Tapi ya ini lah shopee ini inovasinya. Jadi marketing baru, ga cuma offline aja kan jadinya ada bisnis online juga.
13. P: Bagaimana bapak/ibu biasanya gunakan dalam mencatat transaksi (buku tulis, aplikasi, excel, nota manual, atau lainnya)?
J: Catat transaksi di aplikasi evos4. Semua dicatat disini.
14. P: Sejak kapan bapak/ibu menggunakan aplikasi ini?
J: Dari sekitar tahun 2023 kayaknya kurang ingat pastinya kapan.
14. P: Darimana bapak mengetahui aplikasi tersebut?
J: Dari kawan sesama jualan. Dia ada usaha juga, dari kawan itu tau nya.
14. P: Apakah karyawan bapak/ibu ikut serta dalam melakukan pencatatan keuangan atau bagaimana?
J: Engga. Bukan karyawan yang buat ini. Karena yang kasir aja saya, jadi semua transaksi saya yang buat. Karyawan bantu aktivitas jual beli aja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 P: Sejak kapan melakukan penerapan laporan keuangan SAK EMKM?

J: Sejak 2023 itu lah. Karena udah tau juga kan. Sampe sekarang masi pake laporan laporan ini lah.

Phenomenological Questions:

1 P: Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat pertama kali mencoba mencatat keuangan usaha?

J: Waktu pertama kali gitu ya. kalo ya pertama kali itu pas nyoba nyatat keuangan itu...bingung lah. Namanya juga baru buka usaha, pertama nyatat itu ya kaya uang masuk sama uang keluar aja. Tapi ya dicoba aja, ya karena namanya usaha kan pasti butuh catatan keuangan. Ya awalnya nyatatnya itu ya asal aja kadang berubah ubah juga ga nentu gimana konsepnya yang penting ada kecatat lah pemasukan sama pengeluarannya gitu. Terus ya lama-lama baru lah terbiasa. Dan sekarang udah pake aplikasi ini jadi udah lebih mudah semuanya.

2 P: Apa yang anda pikirkan / menurut bapak apa itu laporan keuangan?

J: Menurut saYA laporan keuangan Itu bentuk catatan usaha kita, yang dari situ tu kan, nampak lah keuangan kita. Yang isinya pasti jelas keluar masuk uang, stok barang kita, penjualan, pembelian ya itu lah laporan keuangan itu.

3 P: Menurut Bapak/Ibu apa itu SAK EMKM ?

J: Kalau lebih jelasnya kurang tau sih. Cuma kalau standar akuntansi kan berarti tentang akuntansi lah kan, laporan keuangan gitu. Soalnya ga ada juga dulu belajar emkm ini, taunya standar akuntansi, laporan akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 P: Menurut bapak laporan keuangan itu penting atau tidak ? atau menurut pandangan bapak bagaimana ?

J: Penting lah. Laporan keuangan itu yang paling penting, karena kan kalau nggak ada laporan keuangan, gatau pemasukan berapa pengeluaran berapa, pembelian penjualannya gimana kan, untung atau rugi. Jadi ya penting lah, buat ngerti kondisi usaha kita.

5 P: Apa pendapat bapak tentang laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar?

J: Ya kalau dari saya ya, kalau nggak sesuai standar sih ya mungkin kurang bagus. Tapi kan banyak umkm yang gatau standar laporan keuangan, ya jadi nggak sesuai standar berarti. Kalau sebagai pelaku usaha, apalagi yang ga paham kan, yang penting mah kita ngerti kondisi usaha. Tapi kalau bisa ngikutin standar ya lebih bagus.

6 P: Bisakah Bapak/Ibu ceritakan, Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama melakukan pencatatan keuangan sejak usaha berdiri?

J: Dari awal awal buka usaha dulu nyatatnya masih manual pake buku tulis, Cuma nyatat pemasukan sama pengeluaran aja. Cuman kan semakin berkembang usaha kan, nambah bayak produk juga, karyawan juga, memperluas jangkauan juga kan, terus mulai pake aplikasi ini lah biar lebih rapih dan gampang juga, biar terstruktur juga laporan keuangannya. Jadi mempermudah juga kan liat untung atau enggak nya dan stok barangnya juga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. P: Dalam situasi seperti apa Bapak/Ibu merasa pencatatan keuangan itu membantu? Apakah pernah ada momen di mana Bapak/Ibu merasa kesulitan atau bingung dalam mencatat keuangan? Bisa diceritakan?

J: Yang paling ngebantu itu ya pas saya mau tahu stok dan mau ngitung untung gitu. Karena kalau nggak dicatat kan, ya ga keliatan hasil kerjanya. Jadi ya ngebantu lah, karena kan ini yang paling penting dalam usaha kita.

8. P: Apakah pencatatan keuangan ini Bapak/Ibu pandang sebagai kewajiban, kebiasaan, atau tanggung jawab pribadi? Mengapa demikian?

J: Yaaa semua sih. Ya kewajiban iya, kan tanggung jawab juga iya. Ya kebiasaan juga karna emang tiap hari dicatat. Buat laporan keuangan tiap hari. Ya wajib lah ya, karena kan penting jadi ya harus dicatat, karena kalo engga dicatat ya usaha saya sendiri juga yang rugi nantinya.

9. P: Bagaimana Bapak/Ibu memahami perbedaan antara pencatatan sederhana dan pencatatan yang mengikuti standar seperti SAK EMKM?

J: Ya kalau pencatatan sederhana itu cuma sekedar catat keluar masuk uang aja biasanya kan. kalau SAK EMKM ini kan berarti dalam bentuk laporan keuangan. ya ada laporan akuntansinya berarti. semua transaksinya jelas.

10. P: Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan SAK EMKM sesuai dengan kebutuhan usaha seperti yang Bapak/Ibu jalankan?

J: Ya sesuai aja. Biar jelas keuangannya. Apalagi kalau paham kan lebih bagus. Karena kan dibuat emang untuk umkm berarti kan. Ya lebih bagus kalau emang ada standarnya gini, jadi pencatatannya jelas dia. Cuma ya emang lebih ribet aja kan daripada nyatet yang kayak cuma pemasukan sama pengeluaran aja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 P: Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pencatatan keuangan ini memengaruhi cara Bapak/Ibu mengambil keputusan dalam usaha?

J: Pengaruhnya besar lah ya. Karena kan setiap keputusan kita itu patokannya ya dari laporan ini. Jadi ya ngaruh ke usaha juga. Apalagi kalau mau beli stok barang, liat pemasukannya, jadi ya semuanya bergantung sama laporan keuangan ini, karena semuanya dicatat disini.

12 P: Apakah ada nilai-nilai tertentu (misalnya kejujuran, keteraturan, tanggung jawab) yang Bapak/Ibu rasakan muncul dari kegiatan mencatat keuangan itu?

J: Yaaa apaa yaa, tanggung jawab mungkin yaaa. Ya karena kita kan wajib nyatatnya, jadi ya lebih tanggung jawab ajalah sama pencatatan ini. Ya kalo ga tanggung jawab ya gimana kan susah juga. Jadi ya tanggung jawab sama laporan yang kita buat sendiri.

13. P: Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa aturan atau standar seperti SAK EMKM terlalu rumit atau justru membantu? Mengapa?

J: Ya ribetnya mungkin kalau ga paham ya. Tapi kalau dicoba pasti lama lama terbiasa. Saya juga awalnya juga pake ini susah juga karena belum terbiasa. Tapi setelah dijalani ya terbiasa, ngebantu juga dari laporan keuangan ini. Karena dari laporan laporan ini jadi tahu apa yang harus dicatat sama apa yang nggak perlu.

14 P: Apakah ada hal-hal yang membuat Bapak/Ibu merasa sulit, enggan, atau terbebani dalam menerapkan akuntansi sesuai SAK EMKM?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: apa yaaa, ya paling itu sih, kayak yang paham buatnya cuma saya, karyawan ga paham gitu kan, jadi kadang susah juga kalo saya ga sempat atau lagi ga ada, jadi cuma saya yang tau tentang catatan keuangannya ini.

1 P: Apakah ada kendala atau hambatan dalam aktivitas usaha yang mempengaruhi pencatatan laporan keuangan ? (seperti pengadaan dan stok barang yang tidak sesuai, laba yang belum tercapai dll) bisa diceritakan

J: Barang la mungkin. Kaya stok barangnya kadang ga sama dari yang disini sama yang dicatat, terus kalo ada retur juga kadang kan jadi bikin susah. Ya paling kalau tentang keuangan ini, di untung nya. Untung itu kadang kan juga berubah ubah, ga sesuai target lah misalnya kan. Itu sih kira kira yang dampak langsung ke laporan ini.

Pekanbaru, 15 Desember 2025

Pemilik Usaha,



UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Kedua
 Nama Informan : Donny
 Tanggal Wawancara : 19 Desember 2025
 Lokasi : ZIA Baby & Kids Grosir, Jl. Hr. Soebrantas
 Durasi : 32 Menit
 Metode : Wawancara Semi-Terstruktur (Langsung)
 Perekam : Handphone

Introductory Questions

1. P: Bagaimana nama usaha bapak/ibu dan sejak kapan usaha ini berdiri?
 J: Nama usaha ZIA Baby & Kids Grosir. Kalau dari sejak merintis udah ada 10 tahun, dari sekitar tahun 2015.
2. P: Apa latar belakang bapak/ibu mendirikan usaha ini?
 J: Untuk menyediakan produk bayi dan anak anak yang lebih terjangkau. Karena kan kita disini grosir, jadi sistem kita disini produk dengan harga grosir.
3. P: Siapa pendiri dan pemilik usaha ini?
 J: Istri saya pemiliknya, tapi kalau pendiri nya saya. Ya sama sama pemilik lah
4. P: Apakah usaha ini memiliki mitra usaha atau cabang lainnya ?
 J: kalau ini tokonya penjualannya partai, kalau cabang toko penjualan retail. Ini kita nya penjualan partai grosiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5 P: Apa jenis usaha atau produk/jasa utama yang ditawarkan?
J: Disini jual produk perlengkapan anak dan bayi. Ya segala kebutuhan anak dan bayi, mulai dari pakaian, mainan, kesehatan juga ada.
- 6 P: Bagaimana segmentasi pasar yang menjadi target utama usaha ini?
J: Namanya perlengkapan bayi dan anak, ya targetnya utamanya untuk ibu-ibu, orangtua dan ya yang memerlukan.
- 7 P: Berapa jumlah karyawan yang membantu dalam kegiatan operasional sehari-hari?
J: Karyawan ada 6. Ada 3 laki-laki 3 perempuan
8. P: Bagaimana pembagian tugas atau struktur kerja di toko ini?
J: Ada admin untuk urus sistem transaksi laporan, catatan keuangan, penginputan masuk keluar barang. Kalau yang di toko kerja ya melayani pelanggan, sama packing pesanan online kita. 2 orang sebagai kasir toko, satu kasir untuk offline satu admin yang handle pesanan online kita di shopee.
- 9 P: Apa saja aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari dalam menjalankan usaha?
J: Ya aktivitasnya seperti ini, seperti biasa penjualan pada umumnya. Ada barang masuk persediaan, ya ada pelanggan sebagai penjualan. Karyawan kerja sesuai kerjanya.
- 10 P: Bagaimana proses pembelian bahan baku atau barang dagangan dilakukan?
J: Kita sistem partai grosir. Kita ambil barang dari banyak tempat. Dari berbagai distributor juga, dari berbagai Kerjasama mitra usaha juga untuk memperoleh harga sesuai karna kita sistemnya grosir. Jadi ya ga hanya di satu tempat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. P: Bagaimana perkembangan usaha ini sejak pertama kali berdiri hingga saat ini?

J: Perkembangan usaha ya begini. Kita juga udah sering pindah pindah tempat ya pastinya untuk mencari yang terbaik. Ya dulu pastinya ga sebesar ini waktu pertama kali merintis, ya perkembangannya sekarang sudah lumayan. Meskipun belum maksimal untuk keseluruhannya pastinya kedepannya ya harapannya menjadi lebih berkembang lagi.

12. P: Pernahkah bapak/ibu melakukan inovasi atau perubahan dalam model bisnis atau produk?

J: inovasi ya mencoba di dunia marketplace online. Kita di semua marketplace semua pernah coba. Tapi sekarang ada tinggal shopee. Dan ga ada sistem cod dalam sistem online ini untuk meminimalisir kendala di luar.

13. P: Bagaimana bapak/ibu biasanya gunakan dalam mencatat transaksi (buku tulis, aplikasi, excel, nota manual, atau lainnya)?

J: Pencatatan keuangan kami pakai aplikasi accurate. Semua transaksi dan lainnya dikerjain di aplikasi itu.

14. P: Apakah karyawan bapak/ibu ikut serta dalam melakukan pencatatan keuangan atau bagaimana?

J: ya karyawan ada untuk melakukan penginputan sesuai kerjaan mereka. Semua transaksi masuk keluar barang segala aktivitas dilakukan karyawan kan, di kasir dan ada admin juga. Jadi saya handle melalui laporan online ini, kan bisa di akses dimanapun jadi saya pantau melalui ini. Jadi kalau yang membuat pencatatan itu kan aplikasi ini, kita tinggal input input aja.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan : Kedua
 Nama Informan : Donny
 Tanggal Wawancara : 19 Desember 2025
 Lokasi : ZIA Baby & Kids Grosir, Jl. Hr. Soebrantas
 Durasi : 32 Menit
 Metode : Wawancara Semi-Terstruktur (Langsung)
 Perekam : Handphone

Phenomenological Questions:

1. P: Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat pertama kali mencoba mencatat keuangan usaha?

J: Saya bukan apa, bukan merasa sulit atau apa. Saya pakai laporan dan buat laporan keuangan itu pertama untuk mempermudah kerja. Karena waktu itu kita mulai dari kecil, jadi kita ingin kegiatan kita itu lebih cepat. Jadi kita cari program yang sifatnya itu mempermudah.

2. P: Apa yang anda pikirkan / menurut bapak apa itu laporan keuangan?

J: Ya kita laporan usaha kita itu....menilai apa setiap bulannya itu kita ada profit nggak gitu. Nah ada profit gak. Jadi operasional kita itu, dengan keuntungan kegiatan kita itu, itu mengeluarkan hasil atau tidak, itu lah yang kita utamakan. Terus yang kedua, dari program itu kita untuk mempermudah kegiatan kita dan untuk mempersingkat waktu. Bagi saya ketik tangan catat tangan itu lama. Ini sekarang kalau kita pakai ini otomatis dimanapun kita bisa kerja. Semua laporan semua program online. Jadi saya di rumah pun dimanapun, di Malaysia, Di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta, Di Jawa saya masih bisa ambil kerjaan gitu. Jadi kita pake accurate nya yang online.

3. P: Menurut Bapak/Ibu apa itu SAK EMKM ?

J: Kalau terkait standar ya berarti adanya laporan, seminimalnya ada laba rugi. Jadi dari laporan itu kan jelas dia, dan kalau laporan akuntansi ini kan dia kelengkapan data pada laporan, ya seperti itu lah kemungkinan pada laporan standar akuntansi umkm ini.

4. P: Menurut bapak laporan keuangan itu penting atau tidak ? atau menurut pandangan bapak bagaimana ?

J: ya penting lah. Sangat penting lah. Soalnya laporannya itu penting untuk kemajuan usaha kita. Untuk melihat cashflow kita gitu kan. Jadi bagi saya sangat penting. Jadi kita bisa lihat usaha kita seperti apa, terus profit profit kita itu gimana, seperti mana yang jalan di tempat dan mana yang cepat putarannya, jadi dari laporan keuangan ini kita bisa memantau.

5. P: Apa pendapat bapak tentang laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar?

J: Kalau laporan keuangan yang tidak sesuai standar yaa...karena ada juga beberapa toko yang sudah pakai sistem akuntansi kan cuma belum maksimal. Ya sama bagi saya ini punya saya juga belum tentu maksimal ini kan, jadi mungkin bagi orang orang yang gak pakai ya mungkin kadang kadang mereka hanya untuk memudahkan penjualan aja, kemudian seperti mencegah kebocoran misalnya seperti itu. Jadi itu biasanya yang standar cuma dipakai orang, cuma mencatat penjualan pembelian. Karena sekarang kan data in ikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahaya. Ya mungkin itu kadang mereka belum bisa pakai yang standar akuntansi, yang sistem program seperti itu.

6. P: Menurut bapak bagaimana usaha atau umkm yang laporannya tidak sesuai standar.

J: Ya kalau seharusnya mengikuti zaman harus nerapin. Sekurang kurangnya yang standar itu ya, yang program program minimal kaya ada laba rugi nya itu. Yang penting ada catatan penghasilan lapaoran penjualannya. Ada keuntungan laba ruginya. Karena biasaya sekarang ini kita bikin usaha kebanyakan, ya apa usahanya tapi tidak ada memperhitungkan laba ruginya untuk atau ndak gitu kan, gitu lah kebanyakan.

7. P: Bisakah Bapak/Ibu ceritakan, Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama melakukan pencatatan keuangan sejak usaha berdiri?

J: Kita dari awal sudah pakai program kita cari program yang sifatnyaa...yang sifatnya itu mudah. Biasanya kan ada program, yang pernah kita pake ada program juga, kita beli tapi sekali dua bulan itu harus upgrade, dan upgrade itu kita bayar lagi. Jadi dari situ kit acari program yang sifatnya tidak terputus tapi kerjaannya itu bisa mengcover apa yang kita inginkan. Ya dari itulah ketemunya di accurate dulu. Ada tiga kali ganti waktu itu, sama yang terakhir ini accurate.

8. P: apa adaptasi yang bapak rasakan ketika melakukan pencatatan laporan keuangan, terutama bapak sudah mengalami beberapa kali ganti sistem pencatatan keuangan, apakah ada kesulitan adaptasi atau kendala ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: Oh pasti tidak. Enggak karena dasarnya dari awal itu udah bisa kita pahami kan jadi, jadi gak terlalu susah. Udah ada dasarnya lah ibarat kata tentang laporan akuntansi ini.

9. P: Dalam situasi seperti apa Bapak/Ibu merasa pencatatan keuangan itu membantu? Apakah pernah ada momen di mana Bapak/Ibu merasa kesulitan atau bingung dalam mencatat keuangan? Bisa diceritakan?

J: Sesuai dengan perkembangan zaman sekarang dan tuntutan tuntutan sekarang saya rasa laporan keuangan itu sangat membantu. Apalagi untuk menghadapi usaha kedepannya saya rasa itu akan sangat membantu.

10. P: Apakah pencatatan keuangan ini Bapak/Ibu pandang sebagai kewajiban, kebiasaan, atau tanggung jawab pribadi? Mengapa demikian?

J: Ya kewajiban, kita wajib melakukan input. Dari ini kan kita lihat profit profit kita bagaimana. Kewajiban bagi kita sebagai tanggung jawab kita, untuk menginput ini kan.

11. P: Bagaimana Bapak/Ibu memahami perbedaan antara pencatatan sederhana dan pencatatan yang mengikuti standar seperti SAK EMKM?

J: Ya cara membedakannya itu ya sangat beda kan. Kalau standar jelas kita input sesuai dengan program kita, kalau sederhana ya dia menggunakan tulisan tangan dengan catatan sederhana penjualan. Jelas dari situ jauh beda. Kalau standar kan sesuai dengan akun dan transaksi yang terjadi di program, tapi kalau di catatan sederhana kan bisa kita catat semau kita, ya sesederhana mungkin.

12. P: Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan SAK EMKM sesuai dengan kebutuhan usaha seperti yang Bapak/Ibu jalankan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: ya sesuai lah, cocok lah, sangat cocok. Kalau kita untuk pengembangan usaha kita itu sangat cocok. Untuk usaha kedepannya, untuk kemajuan usaha itu sangat cocok.

13. P: Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pencatatan keuangan ini memengaruhi cara Bapak/Ibu mengambil keputusan dalam usaha?

J: Ya ngaruh. Kan dari itu kita liat operasional usaha kita. Jadi kita mau kerja sama dengan siapa, mau beli barang dengan siapa itu kan kita liat dari profit profit kita di laporan laba rugi. Jadi ya saya rasa itu sangat berpengaruh untuk keputusan usaha kedepannya, pengembangan usaha kedepannya.

14. P: Apakah ada nilai-nilai tertentu (misalnya kejujuran, keteraturan, tanggung jawab) yang Bapak/Ibu rasakan muncul dari kegiatan mencatat keuangan itu?

J: Ya semua ada. Tanggung jawab ada, kewajiban ada, nilai tersendiri bagi saya itu juga ada. Karena saya berharap, sesuatu itu kan kita berharap, dengan sesuai laporan yang setiap bulan. Yang sewaktu waktu kalau dipergunakan itu saya punya gitu. Jadi yang tiga tiga nya ada, memiliki nilai tersendiri bagi saya. Nilai tersendiri itu ya, sewaktu waktu ketika dibutuhkan, kita punya data nya.

15. P: Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa aturan atau standar seperti SAK EMKM terlalu rumit atau justru membantu? Mengapa?

J: Ya membantu. Kalau susah enggak yaaa. Karena saya udah ada dasarnya istilahnya ya, jadi ya kita tinggal buat laporannya yang otomatis akan terbentuk tiap periode. Semua sudah tersetting. Karena seperti nanti ada admin saya yang masukin pengeluaran, pemasukan dan semuanya. Jadi kita cuma buka, lihat, pantau dan print. Jadi sulitnya ya tergantung kita mengoperasikannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. P: Apakah ada hal-hal yang membuat Bapak/Ibu merasa sulit, enggan, atau terbebani dalam menerapkan akuntansi sesuai SAK EMKM?

J: Selama ini kan, kalau dalam program ini, dia di perintah baru bisa jalan. Jadi kalau diinput, betul betul diinput, hasilnya ya keluar juga sesuai yang diinput. Tapi kalau nginputnya ga sesuai ya outputnya jadi ga sempurna gitu. Jadi laporan itu betul betul kita input semuanya. Karna kan ini kan cuma alat kan, jadi kalo sekarang kita kasih mereka kerjaan, dia akan jalan. Makannya seperti itu, jadi tidak ada kesulitan atau beban. Karna kalau kita inputnya benar otomatis outputnya benar. Kalau kita inputnya ga benar ya outputnya ga benar. Kalaupun ada kendala itu ya berarti dari human error nya. Ya dari human error dan dari kemalasan mungkin untuk menginputnya kan.

17. P: Apakah ada kendala atau hambatan dalam aktivitas usaha yang mempengaruhi pencatatan laporan keuangan ? (seperti pengadaan dan stok barang yang tidak sesuai, laba yang belum tercapai dll) bisa diceritakan

J: Kendala sih gak ada ya. Paling ya kalau dari shopee itu reuturan barang. Dan kalau di kondisi sekarang itu adm nya terlalu besar. Tapi ya pada kendala itu selama return itu kita input, ya awalnya berpengaruh ke laporan keuangan, tapi selama kita input dengan benar dan sesuai, ya otomatis ga berpengaruh lagi dia kan. Karena kan disitu ada program retur, jadi dari program itu kita input, yaudah kita masukin lagi, jadi ya laporannya kembali sesuai normal lagi.

18. P: Sejak kapan melakukan penerapan laporan keuangan SAK EMKM pada usaha ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: Dari awal sudah menggunakan laporan seperti ini. Kita pakai program juga, Cuma belum maksimal. Dari awal sudah menggunakan digital. Catatan sederhana juga pernah.

1 P: Apa makna laporan keuangan ini bagi bapak ? Apakah membantu atau hanya sekedar laporan saja?

J: Ooh sangat lah. Bagi saya makna laporan ini sangat membantu dan sangat penting bagi usaha. Karena kan tujuan laporan ini untuk membantu. Kalau hanya sekedar laporan biasa ya tidak karena laporan ini kan tersimpan, jadi sewaktu dibutuhkan akan ada, jadi ya tersimpannya laporan ini juga bermakna, penting untuk pengembangan usaha kedepannya.

Pekanbaru, 22 Desember 2025

Pemilik Usaha,



 (DORNY)

UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ketiga
 Nama Informan : Nursamsih
 Tanggal Wawancara : 08 Desember 2025
 Lokasi : SRC Toko Cahaya, Gaurda Sakti Km.2
 Durasi : 10 Menit
 Metode : Wawancara Terstruktur (Langsung)
 Perekam : Handphone

Introductory Questions

1. P: Bagaimana nama usaha bapak/ibu dan sejak kapan usaha ini berdiri?
 J: Ini nama usahanya toko cahaya. Udah ada dari tahun 2018.
2. P: Apa latar belakang bapak/ibu mendirikan usaha ini?
 J: Ya sebagai penghasilan utama lah. Usaha utama
3. P: Siapa pendiri dan pemilik usaha ini?
 J: Pendirinya ya ibu, saya sndiri sama bapak lah kan. Pemiliknya ya alhamdulillah sampe sekarang ya ibu juga sama bapak insyaallah.
4. P: Apakah usaha ini memiliki mitra usaha atau cabang lainnya ?
 J: Engga engga. Cuma ini aja ga ada cabang cabang lah, cuma ini aja.
5. P: Apa jenis usaha atau produk/jasa utama yang ditawarkan?
 J: Ya barang yang dijual ya ini lah, barang harian, sembako, keperluan rumah tangga lah.
6. P: Bagaimana segmentasi pasar yang menjadi target utama usaha ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: Ya ditujukan ke seluruh orang lah, semua orang yang butuh barang harian, yang butuh sembako. Targetnya ya ke seluruh masyarakat.

7. P: Berapa jumlah karyawan yang membantu dalam kegiatan operasional sehari-hari?

J: Ada 2. Tapi cuma dari pagi sampe siang aja. Karena kalau pagi ke siang itu ramai, ada sales juga, jadi butuh bantuan. Kalau pagi ada dua orang yang bantu jual. Tapi kalau dari siang sampai malam cuma ibu sama bapak aja yang jaga.

8. P: Bagaimana pembagian tugas atau struktur kerja di toko ini?

J: Ya saling bantu aja. Kalau ada sales, ada ibu sama satu karyawan yang bantu sortir barang, biasanya satu lagi yang jaga kasir untuk penjualan.

9. P: Apa saja aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari dalam menjalankan usaha?

J: Rutinnya ya, kalau pagi biasanya ramai-ramainya banyak orang belanja barang. Dari jam 10-an ada beberapa sales antar barang, ya disitu lah sibuk nya sortir barang barang, ramai pembeli juga. Jadi tiap hari gitu, pagi ke siang lah sibuknya.

10. P: Bagaimana proses pembelian bahan baku atau barang dagangan dilakukan?

J: Kami pakai sistem sales. Ambil barang dari sales. Jadi semua yang dijual ini semua dari sales. Jadi untuk kecil kemungkinan itu kan, kemungkinan ga laku gitu lah, jadi barang bisa balik. Jadi ga rugi di kita. Kalau expired kan bisa di retur juga, uang balik. Jadi kami ga ada stok atau persediaan barang gitu.

11. P: Bagaimana perkembangan usaha ini sejak pertama kali berdiri hingga saat ini?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: Kalau perkembangannya ya alhamdulillah makin baik ya. Ya makin banyak barang, banyak sales. Kalau dulu kan namanya juga masih awal awal ya barang masih sedikit penghasilan juga masih belum stabil. Kalau sekarang ya alhamdulillah makin berkembang, sudah banyak kerjasama sama sales juga, barang alhamdulillah makin banyak, dan penghasilan insyaallah lumayan lah.

12. P: Pernahkah bapak/ibu melakukan inovasi atau perubahan dalam model bisnis atau produk?

J: Kalau perubahan ga ada ya. Ya gini aja dari dulu. Cuma ya paling nambah barang aja lah kalau perubahan.

13. P: Bagaimana bapak/ibu biasanya gunakan dalam mencatat transaksi (buku tulis, aplikasi, excel, nota manual, atau lainnya)?

J: Kalau sekarang pakai itu aplikasi si apik itu. Ya untuk penjualan itu lah.

14. P: Apakah karyawan bapak/ibu ikut serta dalam melakukan pencatatan keuangan atau bagaimana?

J: Engga ya. Kalau pencatatan ini ya ibu yang catat atau bapak. Paling ya kalau untuk di komputer itu biasanya bapak. Biasanya ibu catat di buku aja kalau ada sales itu kan bapak pagi ga ada. Jadi karyawan cuma bantu bantu jualan aja.

15. P: Sejak kapan melakukan penerapan laporan keuangan sak emkm pada usaha ini?

J: Berarti yang kaya di komputer itu, dari 2022 akhir lah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Dasmudin
 Tanggal Wawancara : 14 Desember 2025
 Lokasi : SRC Toko Cahaya, Gaurda Sakti Km.2
 Durasi : 10 Menit
 Metode : Wawancara Terstruktur (Langsung)
 Perekam : Handphone

Phenomenological Questions:

1. P: Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat pertama kali mencoba mencatat keuangan usaha?

J: Nyatat keuangan pertama kali itu, yaaa.....percaya aja. Kita kan nyatat dari apa yang kita buat sehari-hari. Ya saya paham keuangan, saya paham akuntansi, laporan laporan gitu, tapi waktu awal-awal kan saya ga pake. Ya saya catat apa yang ada aja dulu. Ya perasaannya sama aja lah kayak buat laporan juga.

1. P: Apa yang anda pikirkan / menurut bapak apa itu laporan keuangan?

J: laporan keuangan itu kan semua transaksi usaha kita, semua stok barang pembelian penjualan kita, uang masuk uang keluar, ya itu lah bentuk dari laporan keuangan itu.

1. P: Menurut bapak apa itu SAK EMKM ?

J: Kalo saya dulu ga ada itu SAK untuk UMKM-UMKM gini kan. Ya standar akuntansi kalau standar ya berarti laporan keuangannya bagus. Saya pun baru tau ini dari apa...pelatihan usaha kemarin. Ya standar ini untuk umkm, laporannya bisa dipake umkm gitu lah. Kan untuk usaha mikro standarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. P: Menurut bapak laporan keuangan itu penting atau tidak ? atau menurut pandangan bapak bagaimana ?

J: Kalau buat saya ya penting. Namanya laporan keuangan itu pasti penting, ya gak di usaha kayak gini aja, semua apa pun itu kan laporan keuangan itu penting. Ya kalau usaha itu kan liatnya dari laporan itu semuanya, ya itulah pentingnya.

2. P: Apa pendapat Bapak/Ibu tentang laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar?

J: Ya kalau usaha kayak gini gak sesuai standar gapapa. Kan kita juga ga ada kepentingan yang kayak perusahaan perusahaan besar, kayak manufaktur, pemerintah gitu. Tapi ya kalau sesuai standar berarti ya lebih bagus gitu aja. Karna kan ga gampang juga buatnya, susah kalau ga paham,

21. P: Bisakah Bapak/Ibu ceritakan, Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama melakukan pencatatan keuangan sejak usaha berdiri?

J: Nyatatnya di buku tulis dulu. Itu pun yang dicatat pengeluaran aja, pemasukannya enggak. Ya biasa aja lah nyatatnya. Terus mulai nambah barang, baru nyoba pake aplikasi itu. Baru lah buat laporan, nyatat keuangan semua dicatat, tinggal diinput aja.

2. P: Tau penggunaan aplikasi ini dari mana pak?

J: Dulu pernah ikut pelatihan bisnis gitu. dari kantor, sama kawan kawan kerja di garuda sana.

2. P: Dalam situasi seperti apa Bapak/Ibu merasa pencatatan keuangan itu membantu? Apakah pernah ada momen di mana Bapak/Ibu merasa kesulitan atau bingung dalam mencatat keuangan? Bisa diceritakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J: Yaa terbantu untuk liat catatan keuangan kita. untuk belanja, mau restock dari sales itu kan kita liat dari laporan kita, dari catatan kita.

24. P: Apakah pencatatan keuangan ini Bapak/Ibu pandang sebagai kewajiban, kebiasaan, atau tanggung jawab pribadi? Mengapa demikian?

J: Kewajiban. Ya wajib nyatat. Semua semua transaksi yang ada harus dicatat, wajib dicatat semua. Biar jelas, laporan juga jelas, jadi ya rapih dia. Jadi ga ada salah salah kalau semisal ada kekurangan atau ada kemungkinan barang gak laku kan bisa diliat dari laporannya, jelas dia.

25. P: Bagaimana Bapak/Ibu memahami perbedaan antara pencatatan sederhana dan pencatatan yang mengikuti standar seperti SAK EMKM?

J: Catatan sederhana mana ada laporan laporan. Standar akuntansi ini lah baru adanya laporan laporan lengkap, neraca, persediaan.

26. P: Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan SAK EMKM sesuai dengan kebutuhan usaha kecil seperti yang Bapak/Ibu jalankan?

J: Kalau untuk yang paham sesuai. Kalau untuk yang ga paham ya gak sesuai, buatnya susah. Kalau untuk usaha usah kecil kayak gini kan sebenarnya yang penting kita paham aja sama keuangan kita. Kalo pake laporan laporan standar gitu pasti banyak yang gak bisa.

27. P: Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pencatatan keuangan ini memengaruhi cara Bapak/Ibu mengambil keputusan dalam usaha?

J: Kalau pengaruh ya besar. Semua diliat dari catatan keuangan kita. Keputusan kita mau beli barang tergantung laoran keuangan kita juga kan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 P: Apakah ada nilai-nilai tertentu (misalnya kejujuran, keteraturan, tanggung jawab) yang Bapak/Ibu rasakan muncul dari kegiatan mencatat keuangan itu?

J: Jujur. Tanggung jawab. Kalau kita ga jujur sama catatan keuangan, rusak laporan keuangan kita nanti. Tanggung jawab sama catatan keuangan yang kita buat di laporan.

2 P: Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa aturan atau standar seperti SAK EMKM terlalu rumit atau justru membantu? Mengapa?

J: Ya awalnya susah juga karena belum biasa. Kalau yang gak paham akuntansi pasti agak susah adaptasinya ya. Tapi kalau paham dan kita bisa buat, bagi saya ya ini ngebantu. Jadi dia dalam bentuk laporan gak cuma catatn biasa aja.

30. P: Apakah ada hal-hal yang membuat Bapak/Ibu merasa sulit, enggan, atau terbebani dalam menerapkan akuntansi sesuai SAK EMKM?

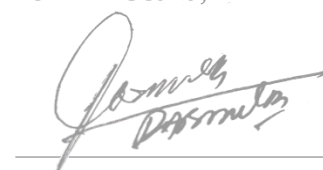
J: Gak adaa. Kalau paham tinggal input input aja, gak susah.

31 P: Apakah ada kendala atau hambatan dalam aktivitas usaha yang mempengaruhi pencatatan laporan keuangan ? (seperti pengadaan dan stok barang yang tidak sesuai, laba yang belum tercapai dll) bisa diceritakan

J: Kendala yaa....paling kalau barang gak laku. Kami kan pake sistem sales, jadi kalau barang gak laku dibalikkan lagi. Ya itulah dibuat catatannya juga kan, liat harga sama stok barang awalnya, ya ngaruh sama laporan keuangan kita.

Pekanbaru, 17 Desember 2025

Pemilik Usaha,





Lampiran 12 Laporan Keuangan UMKM

LAPORAN NERACA

PERIODE SAMPAI : 30/11/2025

TOKO FALIESHA

Jl. Garuda Sakti KM 1,5 Panam

ADMIN 082284380211 -

81949888532

RI DARMIDAHLIA

53401007055535

AKTIVA

AKTIVA LANCAR

KAS & BANK

KAS KECIL

17.384.813,33

BANK BCA

100.069.600,00

TOTAL KAS & BANK

117.454.413,33

PIUTANG DAGANG

PIUTANG

591.262.899,00

TOTAL PIUTANG DAGANG

591.262.899,00

TOTAL AKTIVA LANCAR

708.717.312,33

PERSEDIAAN

PERSEDIAAN BARANG

2.969.443.724,60

POTONGAN BELI DAN BIAYA LAIN

-29.300,00

TOTAL PERSEDIAAN

2.969.414.424,60

TOTAL AKTIVA

3.678.131.736,93

KEWAJIBAN

KEWAJIBAN LANCAR

HUTANG OPERASIONAL

HUTANG DAGANG

2.991.314.180,00

TOTAL HUTANG OPERASIONAL

2.991.314.180,00

TOTAL KEWAJIBAN LANCAR

2.991.314.180,00

TOTAL KEWAJIBAN

2.991.314.180,00

MODAL

LABA TAHUN BERJALAN

686.817.556,93

TOTAL MODAL

686.817.556,93

KEWAJIBAN & MODAL

3.678.131.736,93

15/12/2025 15:

PAPA

UIN SUSKA RIAU

1/1

© Hak cipta mitik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN LABA RUGI

PERIODE : Nopember 2025

© YOKO FALIESHA

L Garuda Sakti KM 1,5 Panam

ADMIN 082284380211 -

081949888532

BRI DARMIDAHLIA

53401007055535

PENDAPATAN

HPP

PENDAPATAN DAGANG

PENDAPATAN JUAL

POTONGAN JUAL

TOTAL PENDAPATAN DAGANG

TOTAL PENDAPATAN

HPP

HARGA POKOK PENJUALAN

TOTAL HPP

TOTAL HPP

LABA KOTOR

LABA / RUGI

254.357.400,00

-68.000,00

254.289.400,00

254.289.400,00

207.108.259,40

207.108.259,40

207.108.259,40

47.181.140,60

47.181.140,60

12/2025 15.26

PAPA

1/1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ZIA BABY AND KIDS

Labarugi (Standar)

Dari 01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025

Cabang : ZIA 1, Mata Uang : Indonesian Rupiah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deskripsi	1 - 30 Nov 2025
PENDAPATAN	
Penjualan	268.511.283,5
Retur Penjualan	-581.000
Diskon Penjualan	-15.323.383,5
Diskon Penjualan IDR	-739.400
Jumlah Pendapatan	251.867.500
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan	168.001.445,24
Jumlah Beban Pokok Penjualan	168.001.445,24
LABA KOTOR	83.866.054,76
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Pantry & Kebersihan	45.548.600
Jumlah Beban Operasional	45.548.600
PENDAPATAN OPERASIONAL	38.317.454,76
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	
Jumlah Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban Non Operasional	0
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	0
LABA BERSIH	38.317.454,76

UIN SUSKA RIAU



ZIA BABY AND KIDS

Neraca (Standar)

Dari 01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025

Cabang : ZIA 1, Mata Uang : Indonesian Rupiah

Deskripsi	1 - 30 Nov 2025
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	
Jumlah Kas dan Setara Kas	45.548.600
Piutang Usaha	
Jumlah Piutang Usaha	0
Persediaan	60.000.000
Jumlah Persediaan	60.000.000
Aset Lancar Lainnya	
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0
Jumlah Aset Lancar	105.548.600
ASET TIDAK LANCAR	
Nilai Histori	
Jumlah Nilai Histori	0
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0
Jumlah Aset Tidak Lancar	0
Aset Lainnya	
Jumlah Aset Lainnya	0
JUMLAH ASET	105.548.600
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang Usaha	
Jumlah Hutang	0
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	0
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0
Jumlah Kewajiban	0
EKUITAS	
Jumlah Ekuitas	105.548.600
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	105.548.600

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SRC Toko Cahaya Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp35,000,000.00
Bank	Rp1,298,303,200.00
Etalase	Rp45,000,000.00
Freezer	Rp50,000,000.00
Aset Tetap	Rp95,000,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp 8,700,000.00
Jumlah aset	Rp1,419,603,200.00
KEWAJIBAN	
Utang Usaha kepada Sales	Rp85,550,000.00
Jumlah kewajiban	Rp85,550,000.00
MODAL	
Modal Pemilik	Rp 285,750,000.00
Saldo Laba	Rp1,619,053,200.00
Jumlah modal	Rp1,904,803,200.00
Jumlah Aset	Rp1,419,603,200.00
Jumlah Kewajiba, Modal Dan Saldo Laba	Rp1,419,603,200.00

SRC Toko Cahaya Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Desember 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp1,462,140,000.00
Penghasilan Lain	Rp3,906,000.00
Jumlah penghasilan	Rp1,466,046,000.00
EBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp24,000,000.00
Beban Sewa	Rp78,000,000.00
Beban Listrik	Rp10,389,000.00
Beban Air	Rp2,944,800.00
Beban Telepon	Rp4,920,000.00
Beban Penyusutan	Rp8,700,000.00
Beban Lain	Rp3,789,000.00
Jumlah Beban	Rp132,742,800.00
Laba (Rugi)	Rp1,333,303,200.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp285,750,000.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp1,619,053,200.00

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SRC Toko Cahaya Laporan Posisi Keuangan Periode November 2025	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp9,500,000.00
Bank	Rp99,608,600.00
Perlengkapan Toko	Rp1,000,000.00
Etalase	Rp8,000,000.00
Freezer	Rp4,000,000.00
Peralatan Kasir	Rp1,000,000.00
Aset Tetap	Rp13,000,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp725,000.00
Jumlah aset	Rp122,383,600.00
KEWAJIBAN	
Utang Usaha kepada Sales	Rp9,275,000.00
Utang Listrik dan Air	Rp1,000,000.00
Jumlah kewajiban	Rp10,275,000.00
MODAL	
Modal Pemilik	Rp 1,000,000.00
Saldo Laba	Rp111,108,600.00
Jumlah modal	Rp112,108,600.00
Jumlah Aset	Rp122,383,600.00
Jumlah Kewajiba, Modal Dan Saldo Laba	Rp122,383,600.00

SRC Toko Cahaya Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode November 2025	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp121,845,000.00
Penghasilan Lain	Rp325,500.00
Jumlah penghasilan	Rp122,170,500.00
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp2,000,000.00
Beban Sewa	Rp6,500,000.00
Beban Listrik	Rp865,750.00
Beban Air	Rp245,400.00
Beban Telepon	Rp41,000.00
Beban Penyusutan	Rp725,000.00
Beban Lain	Rp315,750.00
Jumlah Beban	Rp11,061,900.00
Laba (Rugi)	Rp111,108,600.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp111,108,600.00

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 13 Dokumentasi Bersama Responden (UMKM)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dina Amelia lahir pada 27 Desember 2003 di Desa Pulo Bandring, Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayahanda Muhammad Jais dan Ibunda Ernawati. Penulis mengawali Pendidikan bangku pertama yakni pada Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Manba'ul Hidayah di Kisaran Barat pada tahun 2010, dan melanjutkan Sekolah Dasar di SD Swasta Harapan Bunut pada tahun 2010-2016, lanjut pada tingkat pertama di SMP Negeri 5 Kisaran pada tahun 2016-2019 dan lanjut pada tingkat menengah di SMA Negeri 3 Kisaran pada tahun 2019-2022. Langkah hidup selanjutnya yang penulis ambil, melalui jalur SMMPN Barat, penulis lulus menjadi Mahasiswa UIN Suska Riau sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi S1 Akuntansi. Penulis mampu dan berhasil menyelesaikan perkuliahan selama delapan semester termasuk proses penelitian skripsi ini di dalamnya. Melalui dua semester yang penulis lalui, penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Takna Penerapan Akuntansi Oleh Pelaku UMKM Berdasarkan SAK UMKM (Studi Fenomenologi Pada UMKM Kota Pekanbaru)**”. Berkat doa orang tua penulis dan atas izin Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA, QIA yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Kemudian bertepatan pada tanggal 05 Maret 2026, penulis selesai melaksanakan ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).